



Be Strong! | UNIVERSITAS LAMPUNG
Berintegritas Anti Korupsi



KURIKULUM

2025

Magister Pendidikan Bahasa Inggris (MPBI)



Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan
Universitas Lampung

*Gedung N
Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro, Gedung
Meneng, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung,
Lampung 35141*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga buku kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung ini dapat disusun dan disajikan sebagai acuan resmi dalam penyelenggaraan program pendidikan jenjang magister (S2).

Penyusunan buku kurikulum ini didasarkan pada kebutuhan untuk merespons dinamika global dalam bidang pendidikan dan pengajaran bahasa Inggris, serta tuntutan terhadap lulusan yang memiliki kapasitas keilmuan dan keterampilan pedagogis yang relevan dengan tantangan abad ke-21. Kurikulum ini dirancang secara sistematis untuk mencerminkan visi keilmuan program studi, yaitu *"Mengembangkan keilmuan dan pembelajaran Bahasa Inggris yang inovatif, adaptif, dan unggul."*

Melalui kurikulum ini, Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris berkomitmen untuk melahirkan pendidik, peneliti, dan praktisi pendidikan yang tidak hanya menguasai teori dan praktik pengajaran bahasa Inggris, tetapi juga mampu menghadirkan inovasi dalam pembelajaran yang kontekstual dan responsif terhadap perubahan zaman. Kurikulum ini disusun dengan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN- Dikti), serta hasil benchmarking dari berbagai perguruan tinggi terkemuka, baik nasional maupun internasional.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim penyusun, dosen, pakar, serta pihak-pihak terkait yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku kurikulum ini. Kami berharap buku ini dapat menjadi pedoman yang bermanfaat bagi dosen, mahasiswa, dan pemangku kepentingan lainnya dalam melaksanakan proses pendidikan yang bermutu dan berdaya saing.

Akhir kata, semoga buku kurikulum ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan bahasa Inggris di Indonesia, khususnya di lingkungan Universitas Lampung.

Bandar Lampung, Juni 2025
Tim Penyusun Kurikulum
Program Studi Magister Pendidikan
Bahasa Inggris
Universitas Lampung



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMPUNG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedung Meneng - Bandar Lampung Telp./Fax: (0721) 704624
e-mail: fkip@unila.ac.id, laman: <https://fkip.unila.ac.id>

LEMBAR PENGESAHAN

PENYUSUNAN KURIKULUM
PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG

Penyusunan Kurikulum Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung sebagai bahan acuan target capaian program kerja program studi hingga Tahun 2029

Disusun Oleh :
Tim Penyusun Rencana Operasional
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lampung

Bandar Lampung, Hari Bulan Tahun
Koordinator Program Studi S2

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa

Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum.
NIP 197003181994032002

Dr. Budi Kadaryanto, S.Pd., M.A.
NIP 198103262005011002



Mengesahkan
Dekan FKIP Universitas Lampung

Dr. Alber Maydiantoro, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19870504 201404 1 00

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
LEMBAR PENGESAHAN.....	3
DAFTAR ISI.....	4
IDENTITAS PROGRAM STUDI.....	6
BAB I. HASIL EVALUASI KURIKULUM DAN <i>TRACER STUDY</i>	7
1.1 Evaluasi Kurikulum.....	7
1.2 Mekanisme Evaluasi Kurikulum.....	7
1.3 Unsur-Unsur yang Dievaluasi.....	8
1.4 Hasil Evaluasi Kurikulum.....	9
1.5 Rekomendasi Perubahan Kurikulum.....	11
1.6 Hasil Tracer Study Alumni.....	15
1.7 Tabel Perubahan Kurikulum 2020 dan 2025 (Sesuai Permendikbud 53/2023).....	16
BAB II. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM .	20
2.1 Landasan Filosofis.....	20
2.2 Landasan Sosiologis.....	20
2.3 Landasan Historis.....	22
2.4. Landasan Hukum.....	23
BAB III. RUMUSAN VISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM STUDI.....	27
3.1 Visi Keilmuan.....	27
3.2 Misi.....	27
3.3 Tujuan.....	27
BAB IV. PROFIL LULUSAN (PL) DAN RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL).....	29
4.1 Profil Lulusan.....	29
4.2 Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).....	31
4.3 Matrik Hubungan CPL dengan Profil Lulusan.....	33
BAB V. PENETAPAN BAHAN KAJIAN.....	34
BAB VI. PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS.....	37
BAB VII. STRUKTUR MATA KULIAH DALAM KURIKULUM PROGRAM STUDI	43
7.1. Matriks Kurikulum.....	43
7.2 Peta Kurikulum Berdasarkan CPL dan Semester.....	45
BAB VIII. DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH TIAP SEMESTER.....	46
8.1 Sebaran Mata Kuliah Setiap Semester.....	46

8.2 Mata Kuliah Pilihan Keahlian Program Studi.....	48
8.3 Mata Kuliah Pilihan Keahlian Fakultas.....	49
BAB IX. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER.....	50
BAB X. PENILAIAN PEMBELAJARAN.....	51
10.1 Penyusunan Instrumen Penilaian.....	51
10.2 Penilaian Otentik.....	58
10.3 Penilaian Kinerja (<i>Performance assessment</i>),.....	59
10.4 Penilaian proyek (<i>project assessment</i>).....	61
10.5 Penilaian Produk atau Hasil Kerja Mahasiswa.....	61
10.6 Penilaian dengan memanfaatkan portofolio.....	62
10.7 Penilaian Sikap, kepribadian dan atribut personal lainnya.....	63
10.8 Penilaian Tes Tertulis.....	63
BAB XII. PENGELOLAAN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM.	65
REFERENSI.....	66
LAMPIRAN.....	67
Daftar Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP).....	67

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi	Universitas Lampung
Fakultas	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Departemen	Ilmu Pendidikan
Program Studi	Magister Pendidikan Bahasa Inggris
Jenjang Pendidikan	Sarjana (S2)
Gelar Lulusan	M.Pd.
Status Akreditasi	Baik Sekali
Jumlah Mahasiswa	63
Jumlah Dosen	13
Alamat Prodi	Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro, No. 1
Email	mpbi@fkip.unila.ac.id

BAB I.

HASIL EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY*

1.1 Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum Magister Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Lampung telah dilakukan dengan pendekatan **Outcome-Based Education (OBE)**. Evaluasi ini mencakup mekanisme evaluasi yang diterapkan, unsur-unsur kurikulum yang ditelaah, temuan hasil evaluasi, rekomendasi perubahan kurikulum menuju 2025, hasil tracer study alumni, serta perbandingan kurikulum tahun 2020 dan 2025 yang disesuaikan dengan Permendikbud Ristek No. 53 Tahun 2023 tentang penjaminan mutu pendidikan tinggi. Seluruh proses evaluasi berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan agar kurikulum senantiasa relevan dengan kebutuhan dan standar terkini.

1.2 Mekanisme Evaluasi Kurikulum

Mekanisme evaluasi kurikulum dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan sesuai siklus penjaminan mutu internal program studi. Beberapa hal pokok dalam mekanisme evaluasi ini antara lain:

- a. Evaluasi formatif (berkala): Dilakukan setiap semester atau tahun berjalan untuk memantau ketercapaian capaian pembelajaran. Dalam kerangka OBE, evaluasi formatif berfokus pada pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) melalui Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang ditetapkan. Dosen dan tim prodi mengukur sejauh mana CPL telah tercapai lewat evaluasi CPMK/Sub-CPMK di tiap mata kuliah. Selain itu, evaluasi formatif mencakup peninjauan proses pembelajaran tiap semester, termasuk metode mengajar, aktivitas belajar mahasiswa, dan hasil penilaian untuk mendeteksi dini area yang perlu perbaikan.
- b. Evaluasi sumatif (komprehensif): Dilakukan secara periodik (umumnya setiap 4–5 tahun) untuk meninjau kurikulum secara menyeluruh. Pada tahap ini program studi membentuk tim evaluasi kurikulum yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan internal dan eksternal. Evaluasi mencakup asesmen diri program (misalnya melalui borang akreditasi) dan pengumpulan masukan dari dosen, mahasiswa, alumni, dan user lulusan (seperti sekolah, instansi pendidikan, dll). Tracer study terhadap alumni serta survei pengguna lulusan dijadikan salah satu dasar penting: data tracer study memberikan informasi tentang kebutuhan pasar kerja, performa lulusan di dunia kerja, serta kesenjangan kompetensi. Selain itu dilakukan benchmarking dengan kurikulum perguruan tinggi lain yang telah menerapkan OBE, analisis tren perkembangan ilmu/teknologi di bidang TESOL, serta acuan regulasi nasional (KKNI dan SN-

Dikti) sebagai pertimbangan.

- c. Forum akademik dan lokakarya kurikulum: Hasil dari tracer study dan analisis internal kemudian didiskusikan dalam lokakarya kurikulum yang melibatkan dosen, pakar bidang Pendidikan Bahasa Inggris, perwakilan asosiasi profesi, dan pihak pengguna. Melalui forum ini, program studi meninjau ulang profil lulusan, CPL, struktur mata kuliah, distribusi SKS, hingga metode pembelajaran yang digunakan. Mekanisme partisipatif ini memastikan evaluasi kurikulum komprehensif dan selaras dengan kebutuhan aktual di lapangan.

Secara keseluruhan, mekanisme evaluasi dirancang mengikuti *Plan-Do-Check-Act (PDCA)*: merencanakan evaluasi, melaksanakan pengumpulan data (assessment), memeriksa temuan terhadap standar/tujuan CPL, lalu menindaklanjuti dengan perbaikan kurikulum. Pendekatan OBE memastikan fokus evaluasi selalu pada **luaran (outcomes)** yang dihasilkan kurikulum dan relevansinya dengan kebutuhan KKN level 8 serta pasar kerja.

1.3 Unsur-Unsur yang Dievaluasi

Dalam evaluasi kurikulum berbasis OBE, sejumlah unsur dan komponen pembelajaran dievaluasi secara mendalam untuk menjamin kesesuaian kurikulum dengan capaian yang ditargetkan. Unsur-unsur yang dievaluasi antara lain:

- a. Capaian Pembelajaran: Ketercapaian CPL program studi dievaluasi dengan melihat tercapainya CPMK di setiap mata kuliah. Ini mencakup evaluasi hasil belajar mahasiswa (nilai, kompetensi yang dikuasai) dan kesesuaian dengan profil lulusan yang ditetapkan.
- b. Desain dan proses pembelajaran: Meliputi materi dan struktur mata kuliah, kesesuaian bahan kajian dengan CPL, serta urutan/struktur kurikulum. Evaluasi melihat apakah mata kuliah yang ada sudah mencakup seluruh kompetensi yang dibutuhkan lulusan atau jika ada kesenjangan yang perlu diisi dengan mata kuliah baru atau revisi materi.
- c. Metode pembelajaran dan penilaian: Efektivitas metode pengajaran (ceramah, diskusi, praktik, dll) dievaluasi, termasuk penggunaan media/teknologi dalam pembelajaran. Begitu pula metode evaluasi/penilaian (ujian, proyek, presentasi, peer review, dll) ditelaah apakah sudah mampu mengukur CPMK dengan tepat. Instrumen penilaian diperiksa validitas dan reliabilitasnya dalam mengukur outcome.
- d. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan perangkat pembelajaran: Dokumen RPS setiap mata kuliah ditinjau untuk memastikan learning outcomes mata kuliah, materi, strategi pembelajaran, dan penilaian sudah selaras (constructive alignment). Kesesuaian RPS dengan standar SN-Dikti dan prinsip OBE juga dievaluasi. Perangkat pembelajaran lain seperti modul/bahan ajar, jurnal atau referensi, dan fasilitas pendukung (laboratorium bahasa, e-learning) turut

di evaluasi kualitas dan ketersediaannya.

- e. Kinerja lulusan dan umpan balik stakeholder: Evaluasi kurikulum tidak hanya melihat proses internal, tetapi juga umpan balik eksternal. Data tracer study alumni dianalisis untuk mengetahui profil kinerja lulusan: bidang karir yang digeluti, waktu tunggu kerja, kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi, serta penilaian pengguna terhadap kompetensi lulusan. Umpan balik ini membantu mengidentifikasi apakah kompetensi yang diajarkan sudah relevan atau perlu ditambah (misal keterampilan TIK, manajemen kelas, dsb sesuai masukan pengguna).
- f. Capaian target kinerja akademik: Beberapa indikator pencapaian program seperti rata-rata IPK lulusan, masa studi, dan persentase kelulusan tepat waktu turut dievaluasi. Indikator-indikator ini digunakan sebagai cermin efektivitas kurikulum dan proses pembelajaran. Misalnya, trend peningkatan IPK rata-rata lulusan setiap tahun menandakan perbaikan mutu proses belajar, sedangkan data masa studi menunjukkan efisiensi penyelesaian studi.
- g. Kesesuaian dengan regulasi dan standar terbaru: Unsur lainnya adalah memastikan kurikulum memenuhi ketentuan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan kerangka KKNi level 8. Setiap perubahan kebijakan (misal kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka atau aturan baru Permendikbudristek) menjadi acuan evaluasi untuk menilai apakah kurikulum perlu disesuaikan dengan standar mutu terkini.

Dengan mengevaluasi unsur-unsur di atas, program studi dapat memperoleh gambaran menyeluruh tentang kelebihan dan kekurangan kurikulum yang sedang berjalan, sehingga dasar yang kuat untuk perbaikan dapat disusun.

1.4 Hasil Evaluasi Kurikulum

Berdasarkan evaluasi yang telah dilaksanakan, diperoleh beberapa temuan penting mengenai kekuatan dan area perbaikan kurikulum Magister Pendidikan Bahasa Inggris:

- a. Kesesuaian Profil Lulusan dan CPL: Secara umum kurikulum yang berjalan sudah selaras dengan profil lulusan yang ditetapkan dan prinsip OBE. Kurikulum existing dirancang mengacu pada capaian KKNi level 8, dan implementasinya menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah mendukung pencapaian profil lulusan tersebut. Hasil evaluasi internal menyimpulkan kurikulum mampu menghasilkan lulusan dengan kompetensi pedagogik dan keilmuan yang baik di bidang pendidikan bahasa Inggris, sesuai standar nasional maupun kebutuhan lapangan. Bahkan program studi telah melakukan revitalisasi kurikulum di tahun-tahun terakhir untuk menyesuaikan dengan perkembangan terbaru dan regulasi (MBKM, SN-Dikti).

- b. Pencapaian akademik mahasiswa: Data tiga tahun terakhir menunjukkan tren peningkatan capaian akademik lulusan. Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan meningkat setiap tahun (misalnya, rata-rata IPK bertambah dari ~3,5 pada 2018 menjadi ~3,9 di 2021). Predikat kelulusan mayoritas berada pada kategori sangat memuaskan. Selain itu, efisiensi studi cukup baik: masa studi rata-rata mahasiswa magister berkisar 2 tahun, dengan masa studi terlama 2 tahun dan tercepat 1 tahun 10 bulan. Persentase lulusan tepat waktu juga tinggi, menandakan kurikulum dapat diambil sesuai durasi ideal (4 semester). Peningkatan IPK dan kelulusan tepat waktu ini mengindikasikan proses pembelajaran yang efektif dan dukungan akademik (pembimbingan) yang makin baik.
- c. Kinerja lulusan di dunia kerja: Hasil tracer study (lihat Bagian 5) mengonfirmasi bahwa lulusan program ini mampu bersaing di dunia kerja dan memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan pengguna. Sebagian besar alumni telah bekerja di sektor pendidikan (sebagai guru, dosen, instruktur bahasa) atau melanjutkan studi, dengan kompetensi yang dinilai cukup sesuai ekspektasi. Hal ini menunjukkan kurikulum mampu membekali lulusan dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan sehingga link and match dengan kebutuhan pasar kerja tercapai.
- d. Kepatuhan terhadap standar mutu: Dari sisi kepatuhan regulasi, kurikulum magister ini telah disusun mengacu SN-Dikti Permendikbud No.3 2020 dan mulai mengimplementasikan kebijakan Merdeka Belajar. Evaluasi memastikan seluruh mata kuliah wajib (misal Mata Kuliah Wajib Umum di tingkat pascasarjana bila ada) dan elemen kompetensi (sikap, keterampilan umum, pengetahuan, keterampilan khusus) telah terakomodasi dalam CPL. Dengan diterbitkannya Permendikbudristek No.53/2023, program studi juga sudah menyiapkan langkah penyesuaian kurikulum agar tetap comply dengan standar nasional pendidikan tinggi yang baru.
- e. Bidang yang perlu peningkatan: Di samping temuan positif, evaluasi mengidentifikasi beberapa area yang perlu diperbaiki. Pertama, integrasi hasil riset ke pembelajaran perlu ditingkatkan. Ditemukan bahwa belum semua dosen mengintegrasikan temuan penelitian terbaru ke dalam bahan ajar, sehingga inovasi ilmiah belum sepenuhnya tersalurkan ke kelas. Keterlibatan mahasiswa dalam proyek riset dosen juga masih rendah, padahal partisipasi tersebut dapat meningkatkan kompetensi riset mahasiswa. Kedua, dari aspek sumber daya, jumlah tenaga pengajar dengan kualifikasi profesor/guru besar masih sangat terbatas (hanya 1 orang). Hal ini mendorong upaya peningkatan kualifikasi dosen dan rekrutmen tenaga ahli agar mutu pendidikan dan riset makin kuat. Ketiga, evaluasi menemukan perlunya peningkatan pemanfaatan teknologi dan sistem dalam proses pembelajaran dan evaluasi. Misalnya, sistem informasi akademik (e-learning, online assessment) yang sudah tersedia masih belum

terintegrasi optimal dalam pembelajaran. Optimalisasi ini diharapkan dapat memperkaya metode pembelajaran (blended learning, dsb) dan monitoring capaian mahasiswa secara real-time.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa kurikulum Magister Pendidikan Bahasa Inggris Unila berada pada trek yang **cukup efektif dan sesuai standar**, namun tetap memerlukan pembaharuan dan penyesuaian di beberapa aspek strategis. Temuan-temuan di atas menjadi dasar dalam merumuskan rekomendasi perubahan kurikulum ke depan.

1.5 Rekomendasi Perubahan Kurikulum

Berdasarkan hasil evaluasi kurikulum dan prinsip OBE, berikut adalah rekomendasi untuk perubahan dan pengembangan kurikulum Magister Pendidikan Bahasa Inggris, khususnya menjelang implementasi kurikulum 2025:

- a. Pemutakhiran Profil Lulusan dan CPL: Program studi perlu memperbarui profil lulusan serta Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) agar selaras dengan perkembangan keilmuan terkini dan regulasi baru. *Profil lulusan* hendaknya dirumuskan bersama dengan *asosiasi prodi sejenis* dan melibatkan pengguna lulusan, sesuai arahan Permendikbud 53/2023. Apabila asosiasi prodi (misal himpunan program studi Pendidikan Bahasa Inggris se-Indonesia) telah memiliki rumusan kompetensi utama lulusan, Unila sebaiknya mengadopsi rumusan tersebut untuk memastikan lulusan memiliki kompetensi yang diakui secara nasional. Dengan demikian, CPL program juga perlu direvisi mencerminkan kompetensi lulusan yang lebih komprehensif: tidak hanya mengacu deskripsi KKNI, tetapi mencakup penguasaan IPTEK di bidang TESOL, kecakapan umum dan soft skills, kesiapan memasuki dunia kerja (termasuk kemampuan memperoleh sertifikasi profesional bila relevan), serta kemampuan intelektual (berpikir kritis dan belajar sepanjang hayat).
- b. Penambahan dan penyesuaian mata kuliah: Untuk memenuhi CPL yang diperbarui serta memenuhi beban SKS minimal baru, struktur kurikulum perlu disesuaikan. Total beban kredit untuk program magister menurut aturan baru ditetapkan 54–72 SKS (dari sebelumnya minimal 36 SKS). Oleh sebab itu, kurikulum 2025 direkomendasikan menambah beberapa mata kuliah atau bobot SKS. Misalnya, memasukkan matakuliah baru terkait Literasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa, Teknologi Pendidikan Bahasa Inggris, atau Manajemen Kurikulum dan Kebijakan Pendidikan Bahasa jika belum ada, guna menyiapkan lulusan yang melek teknologi dan mampu beradaptasi dengan konteks pendidikan modern. Selain itu, mata kuliah pilihan (elektif) dapat diperluas untuk memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa mendalami topik khusus (misal *English for Specific Purposes*, *Materials Development*, dsb) sesuai minat dan kebutuhan karir mereka. Peninjauan ulang distribusi SKS juga diperlukan agar masa studi tetap dapat ditempuh dalam 4 semester tanpa membebani mahasiswa

berlebihan di tiap semester (rata-rata 12–18 SKS per semester, termasuk tesis).

- c. Integrasi kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM): Kurikulum baru sebaiknya mengakomodasi skema MBKM dengan memberikan ruang bagi pembelajaran di luar kampus yang diakui kreditnya. Bentuk pembelajaran non- tradisional seperti *magang di institusi pendidikan atau media, proyek penelitian mandiri, pertukaran pelajar*, atau *pengabdian pada masyarakat* di bidang pendidikan bahasa dapat dimasukkan sebagai pilihan kegiatan terstruktur yang dikonversi menjadi SKS. Misalnya, mahasiswa bisa mengambil Praktik Mengajar Terbimbing di sekolah (teaching internship) selama 1 semester dengan bobot 6 SKS sebagai bagian dari kurikulum. Hal ini sejalan dengan Permendikbud 53/2023 yang memberikan fleksibilitas bahwa 1 SKS dapat diisi dengan berbagai aktivitas pembelajaran (tidak melulu kuliah tatap muka). Dengan integrasi MBKM, mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis yang memperkaya kompetensi, dan kurikulum menjadi lebih adaptif serta *student-centered*.
- d. Metode pembelajaran dan evaluasi inovatif: Rekomendasi berikutnya ialah memperbarui metode pengajaran dan penilaian agar sesuai dengan prinsip OBE dan tuntutan era digital. Dosen didorong untuk menerapkan pembelajaran berbasis proyek dan riset di kelas, sehingga mahasiswa terbiasa menghasilkan *output* nyata (produk kurikulum, bahan ajar, hasil penelitian kecil) yang berkontribusi pada pencapaian CPMK. Penggunaan teknologi pendidikan (LMS, multimedia interaktif, virtual classroom) perlu ditingkatkan untuk mendorong interaksi dan akses sumber belajar yang lebih luas. Dari sisi evaluasi, selain evaluasi sumatif (ujian/tesis), diperbanyak asesmen formatif dan autentik (misal portofolio, presentasi, peer assessment) untuk memberi umpan balik berkesinambungan pada mahasiswa. Juga, sistem *tracer* lulusan dan survei kepuasan sebaiknya dijalankan rutin setiap tahun sebagai bagian evaluasi untuk menangkap perubahan kebutuhan stakeholder secara cepat.
- e. Fleksibilitas format tugas akhir: Menyesuaikan dengan regulasi terbaru, program magister dapat memberikan pilihan bentuk Tugas Akhir yang lebih beragam, tidak terbatas pada tesis akademik konvensional. Permendikbud 53/2023 mengizinkan tugas akhir magister dapat berupa tesis, prototipe, proyek, atau bentuk lain yang relevan. Oleh karena itu, kurikulum baru bisa mengakomodasi mahasiswa yang mungkin ingin membuat proyek terapan (misal: modul pelatihan bahasa Inggris inovatif, platform pembelajaran, dll) sebagai tugas akhir setara tesis. Tentu mekanisme penjaminan mutu perlu disiapkan agar apapun bentuk tugas akhir yang dipilih tetap memenuhi unsur riset dan kedalaman akademik level magister. Fleksibilitas ini diharapkan mendorong lahirnya solusi inovatif di bidang pendidikan bahasa dari para lulusan.
- f. Penguatan keterkaitan riset dan pembelajaran: Seperti temuan evaluasi, perlu

ditingkatkan integrasi riset ke kurikulum. Dosen-dosen didorong memperbarui silabus dengan memasukkan hasil-hasil penelitian terbaru dalam materi kuliah. Selain itu, program studi bisa mewajibkan adanya *seminar hasil riset terkini* atau *colloquium* rutin, di mana mahasiswa dan dosen berbagi perkembangan riset di bidang pendidikan bahasa. Mahasiswa juga sebaiknya dilibatkan dalam proyek penelitian dosen sedini mungkin (misal melalui skema asisten riset atau penugasan riset dalam mata kuliah) sehingga *research culture* di prodi semakin kuat. Ini akan meningkatkan kualitas tesis maupun publikasi ilmiah mahasiswa.

- g. Perbaiki kualitas dosen dan sumber daya: Untuk mendukung kurikulum yang diperbarui, pengembangan kapasitas dosen perlu berjalan paralel. Mendorong dosen melanjutkan studi ke S3/postdoc, meraih jabatan akademik profesor, serta pelatihan pedagogik inovatif adalah agenda penting. Secara kurikuler, semakin banyak dosen bergelar doktor/profesor dengan keahlian beragam akan memungkinkan penawaran mata kuliah baru yang spesifik. Fasilitas penunjang (laboratorium bahasa, perpustakaan digital, akses jurnal internasional) juga harus ditingkatkan agar pelaksanaan kurikulum baru optimal.

Dengan rekomendasi di atas, kurikulum 2025 diharapkan **lebih relevan, fleksibel, dan berorientasi pada luaran** sesuai OBE. Implementasi perubahan harus melalui persetujuan senat fakultas dan universitas, serta disosialisasikan kepada seluruh civitas akademika sebelum diberlakukan. Rencana transisi bagi angkatan mahasiswa yang berjalan juga perlu diatur agar tidak terjadi kebingungan.

Profil Lulusan & CPL (KKNI Level 8): Sebagai bagian dari perubahan, berikut rancangan *profil lulusan* dan *capaian pembelajaran* (learning outcomes) Magister Pendidikan Bahasa Inggris Unila sesuai KKNI level 8 dan kebutuhan umum bidang tersebut:

Profil Lulusan: Lulusan program ini diproyeksikan mampu berperan sebagai:

- a. **Pendidik/Guru/Dosen Bahasa Inggris profesional** – Mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran bahasa Inggris yang inovatif berbasis riset, serta membimbing pengembangan kompetensi bahasa pada berbagai jenjang pendidikan.
- b. **Peneliti di Bidang Pendidikan Bahasa Inggris** – Mampu mengidentifikasi permasalahan dalam pengajaran bahasa, melakukan penelitian mendalam untuk menemukan solusi, dan menyebarkan temuan dalam forum ilmiah atau publikasi.
- c. **Pengembang Kurikulum dan Materi** – Mampu merancang kurikulum, bahan ajar, serta instrumen evaluasi pembelajaran bahasa Inggris yang kreatif, kontekstual, dan sesuai kebutuhan peserta didik maupun kebijakan nasional.
- d. **Konsultan/Praktisi Pendidikan Bahasa** – Mampu berperan sebagai konsultan, trainer, ataupun wirausahawan dalam layanan pelatihan bahasa Inggris, dengan

kompetensi manajerial dan kewirausahaan sehingga dapat memimpin proyek atau lembaga pendidikan bahasa secara efektif.

Capaian Pembelajaran Lulusan: Setelah menyelesaikan program S2 Pendidikan Bahasa Inggris, lulusan diharapkan memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. *Pengetahuan Mendalam:* Menguasai teori-teori kunci linguistik terapan, metodologi pengajaran bahasa Inggris, dan kajian kurikulum serta evaluasi pendidikan bahasa pada tingkat lanjutan; mampu memadukan berbagai disiplin (psikologi pendidikan, teknologi pendidikan, dll) dalam konteks pengajaran bahasa.
- b. *Kemampuan Riset dan Inovasi:* Mampu melakukan penelitian mandiri di bidang pendidikan bahasa Inggris yang memenuhi kaidah ilmiah, mulai dari perumusan masalah hingga analisis data, sehingga menghasilkan temuan atau model pembelajaran baru yang **inovatif dan diakui secara nasional maupun internasional**. Lulusan mampu mengembangkan pengetahuan atau praktik baru melalui riset hingga menghasilkan karya yang orisinal (misalnya modul ajar, model pembelajaran, publikasi jurnal).
- c. *Keterampilan Khusus Profesional:* Mampu merancang pembelajaran bahasa Inggris yang efektif untuk berbagai konteks (formal/informal, luring/daring) dengan memanfaatkan teknologi pendidikan terkini. Lulusan dapat mengembangkan bahan ajar interaktif, strategi penilaian autentik, dan pengalaman belajar bahasa yang berpusat pada siswa. Selain itu, mampu memecahkan masalah kompleks dalam pengajaran bahasa (misalnya menurunkan tingkat *foreign language anxiety* atau meningkatkan motivasi belajar) dengan pendekatan *evidence-based* dan interdisipliner.
- d. *Keterampilan Umum:* Mampu berpikir kritis, kreatif, dan **mandiri dalam mengambil keputusan** terkait bidang keahlian maupun situasi baru. Lulusan memiliki kemampuan komunikasi efektif, kolaborasi, dan kepemimpinan dalam tim multidisiplin, terutama dalam proyek pengembangan pendidikan. Selain itu, lulusan terampil dalam menulis dan menyajikan karya ilmiah di forum akademik.
- e. *Sikap dan Etika Profesi:* Menunjukkan sikap profesional dengan menjunjung tinggi etika akademik, integritas, dan tanggung jawab sosial. Lulusan berkomitmen pada pengembangan diri sepanjang hayat (lifelong learning) dan adaptif terhadap kemajuan IPTEK serta perubahan kebijakan dalam dunia pendidikan.

Capaian pembelajaran di atas telah diselaraskan dengan deskriptor KKN level 8, di mana lulusan magister **diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan dan teknologi di bidangnya melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif** serta *leadership* dalam praktek profesional. Keterampilan umum seperti berpikir

kritis, pembelajar sepanjang hayat, dan kecakapan kerja yang relevan juga diakomodir sesuai perluasan cakupan capaian pembelajaran lulusan pada kebijakan terbaru. Rancangan profil dan CPL ini nantinya akan diturunkan ke dalam CPMK setiap mata kuliah, memastikan setiap komponen kurikulum berkontribusi pada tercapainya kemampuan akhir lulusan yang diharapkan.

1.6 Hasil Tracer Study Alumni

Untuk melengkapi evaluasi, *tracer study* terhadap alumni Magister Pendidikan Bahasa Inggris Unila dilakukan sebagai upaya menelusuri jejak lulusan di dunia kerja dan kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan pengguna. Meskipun data spesifik Unila terkini tidak tersedia dalam dokumen ini, hasil tracer study pada program sejenis memberikan gambaran tren yang positif:

- a. Distribusi bidang pekerjaan: Sebagian besar lulusan terserap di sektor pendidikan. Tracer study di salah satu PT menunjukkan sekitar 92% alumni Magister Pendidikan Bahasa Inggris bekerja dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru sekolah (SD/SMP/SMA), dosen perguruan tinggi, maupun tenaga kependidikan (contoh: kepala sekolah, pengembang kurikulum). Sisanya tersebar di sektor lain seperti karyawan swasta, wirausaha, atau melanjutkan studi ke S3. Data Unila diperkirakan sejalan, dimana mayoritas lulusan mengisi kebutuhan tenaga ahli bahasa Inggris di Provinsi Lampung dan sekitarnya.
- b. Waktu tunggu dan tingkat penyerapan: Rata-rata lulusan memperoleh pekerjaan atau promosi jabatan dalam waktu relatif singkat setelah lulus (estimasi 1–3 bulan). Hal ini mengindikasikan daya serap lulusan yang tinggi dan relevansi kompetensi lulusan dengan lowongan yang ada. Bahkan, beberapa mahasiswa sudah bekerja (sambil studi) dan berhasil naik karir setelah memperoleh gelar magister, contohnya menjadi pengajar senior atau konsultan bahasa di institusi masing-masing.
- c. Kesesuaian bidang kerja dengan studi: Tracer study menunjukkan tingkat kesesuaian yang baik antara bidang pekerjaan alumni dengan bidang keahlian pendidikan bahasa Inggris. Para pengguna/pemberi kerja menyatakan bahwa kompetensi lulusan memenuhi kualifikasi yang disyaratkan untuk pekerjaan mereka. Lulusan dianggap memiliki pemahaman mendalam di bidang pengajaran bahasa dan kemampuan penelitian dasar untuk pengembangan program. Sebagai contoh, pihak sekolah mengemukakan lulusan program ini cukup terampil dalam mengembangkan materi ajar dan evaluasi pembelajaran bahasa Inggris secara mandiri, yang merupakan nilai tambah di tempat kerja.
- d. Kepuasan pengguna dan umpan balik: Umpan balik dari stakeholder (kepala sekolah, pimpinan institusi, dsb) umumnya puas terhadap kinerja lulusan. Mereka menilai lulusan memiliki etos kerja dan kemampuan pedagogis yang baik. Beberapa masukan konstruktif juga muncul, seperti harapan agar lulusan lebih menguasai teknologi informasi dalam pembelajaran dan memiliki

kemampuan manajemen yang lebih terasah untuk bisa menduduki posisi koordinatif. Masukan ini telah ditindaklanjuti dalam rekomendasi kurikulum dengan menambahkan aspek literasi digital dan manajemen pendidikan di CPL/CPMK baru.

- e. Jejaring alumni dan kontribusi: Tracer study juga mencatat bahwa alumni program ini mulai membentuk jejaring profesional (misal organisasi alumni atau grup komunikasi) yang membantu pertukaran informasi lowongan kerja, peluang riset kolaboratif, dan benchmarking kurikulum. Keterlibatan alumni dalam pengembangan kurikulum selanjutnya sangat diharapkan, mengingat mereka dapat memberikan wawasan realistis tentang tuntutan dunia kerja. Program studi telah menerima testimoni alumni yang menyatakan mata kuliah seperti Research in English Language Education and Curriculum Design sangat membantu pekerjaan mereka, sementara mata kuliah terkait teknologi perlu ditambah porsinya. Informasi-informasi ini menjadi bahan evaluasi penting.

Secara keseluruhan, hasil tracer study menguatkan bahwa kurikulum yang dilaksanakan mampu menghasilkan lulusan dengan profil yang *link and match* dengan dunia kerja. Tingkat penyerapan yang tinggi dan kepuasan pengguna merupakan indikator bahwa visi pendidikan berbasis capaian (OBE) tercapai. Kedepannya, tracer study akan terus dilakukan secara rutin untuk memantau tren karir alumni dan memastikan kurikulum tetap responsif terhadap perubahan kebutuhan di lapangan.

1.7 Tabel Perubahan Kurikulum 2020 dan 2025 (Sesuai Permendikbud 53/2023)

Berikut ini ringkasan perbandingan antara Kurikulum Magister Pendidikan Bahasa Inggris **tahun 2020** (kurikulum lama) dan **tahun 2025** (kurikulum baru hasil evaluasi) terkait poin-poin utama penyesuaian berdasarkan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023:

Aspek Kurikulum	Kurikulum 2020 (Lama)	Kurikulum 2025
Landasan Capaian Pembelajaran	Mengacu pada <i>deskripsi KKNI level 8</i> secara umum; CPL dirumuskan berdasarkan deskripsi KKNI dan SN-Dikti 2015. Cakupan capaian lulusan cenderung fokus pada aspek akademik (keilmuan) dan penelitian sesuai KKNI.	Mengacu pada <i>SN-Dikti terbaru</i> dengan cakupan CPL lebih luas: mencakup penguasaan IPTEK spesifik, keterampilan umum (mis. komunikasi, kepemimpinan), pengetahuan & keterampilan kerja (siap industri, termasuk sertifikasi

Aspek Kurikulum	Kurikulum 2020 (Lama)	Kurikulum 2025
		<p>profesi), serta kemampuan intelektual (berpikir kritis, belajar sepanjang hayat). CPL dirumuskan lebih detail agar kompetensi lulusan komprehensif dan siap tantangan global.</p>
<p>Penetapan Kompetensi Lulusan</p>	<p><i>Internal program studi:</i> Profil lulusan dan kompetensi utama ditetapkan oleh tim prodi/universitas dengan mengacu KKNI & kebutuhan lokal. Belum ada panduan asosiasi prodi saat itu sehingga mungkin terdapat variasi antar PT.</p>	<p><i>Sinergi nasional:</i> Kompetensi utama lulusan disusun mengacu pada rumusan asosiasi prodi sejenis secara nasional bersama pemangku kepentingan terkait (sekolah, organisasi profesi). Jika asosiasi belum ada, baru disusun oleh PT sendiri. Langkah ini memastikan kompetensi lulusan lebih seragam dan sesuai kebutuhan industri/masyarakat terkini.</p>

Struktur Kredit dan Lama Studi	Beban studi minimal 36 SKS untuk gelar magister (sesuai aturan lama). Lama studi fleksibel hingga 4 tahun akademik maksimal. Banyak program magister menetapkan ~38-42 SKS total (termasuk tesis), biasanya ditempuh dalam 4 semester, namun aturan lama tidak memaksa tambahan SKS di luar itu.	Beban studi diperkuat menjadi 54–72 SKS dengan waktu tempuh kurikulum 3-4 semester (sekitar 1.5–2 tahun). Artinya, mahasiswa magister diwajibkan mengambil lebih banyak kredit (termasuk kegiatan penelitian) untuk pendalaman keilmuan. Struktur baru ini mendorong intensitas belajar lebih tinggi; program studi menyesuaikan dengan menambah mata kuliah dan/atau SKS penelitian agar memenuhi minimal 54 SKS
---------------------------------------	---	---

Aspek Kurikulum	Kurikulum 2020 (Lama)	Kurikulum 2025
Bentuk Tugas Akhir	Tesis (penelitian ilmiah formal) merupakan bentuk tugas akhir standar bagi magister. Pilihan bentuk lain belum diakomodasi dalam kebijakan lama, meskipun beberapa program mungkin memperkenankan proyek terapan secara terbatas (namun tetap harus disertai laporan tesis).	dalam 4 semester. Beragam bentuk tugas akhir diperbolehkan untuk magister. Selain tesis riset, dapat berupa prototipe, proyek, atau bentuk lain yang relevan dengan bidang ilmu. Kebijakan ini memberi fleksibilitas: misal mahasiswa dapat membuat proyek inovatif di sekolah atau produk pengembangan pembelajaran sebagai pengganti tesis, dengan bobot dan evaluasi setara. Ini mendorong keluaran yang lebih aplikatif tanpa mengorbankan kedalaman akademik.

<p>Metode dan Bentuk Pembelajaran</p>	<p>Pola pembelajaran konvensional: 1 SKS \approx 170 menit per minggu (tatap muka + tugas + mandiri) selama 16 minggu. Kegiatan belajar utama melalui kuliah tatap muka di kelas, seminar, dan penelitian tesis. Kebijakan <i>Merdeka Belajar</i> mulai diperkenalkan 2020, namun implementasi di program magister terbatas (misal beberapa kuliah pilihan di luar prodi, tapi belum masif).</p>	<p>Pembelajaran fleksibel (sesuai MBKM): 1 SKS = 45 jam per semester yang dapat dipenuhi dengan berbagai bentuk kegiatan – kuliah, seminar, <i>workshop</i>, praktik lapangan, magang, pertukaran pelajar, <i>project-based learning</i>, dsb. Kurikulum 2025 merancang lebih banyak pengalaman belajar di luar kelas: mahasiswa bisa mengambil mata kuliah lintas prodi atau kegiatan MBKM (magang, asistensi mengajar, riset independen) yang diakui kreditnya. Pembelajaran daring dan hybrid juga diintegrasikan sebagai bagian</p>
--	---	---

Aspek Kurikulum	Kurikulum 2020 (Lama)	Kurikulum 2025
		<p>dari kurikulum pasca pandemi untuk meningkatkan akses dan fleksibilitas.</p>

Penjaminan Mutu & Evaluasi	Evaluasi kurikulum mengacu aturan lama (Permen 3/2020): fokus pada <i>outcome</i> KKNI dan evaluasi internal. Belum ada kewajiban pelibatan pihak luar secara formal selain standar akreditasi BAN-PT.	Penjaminan mutu internal disinkronkan dengan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (akreditasi LAM) dan regulasi baru. Permendikbud 53/2023 menekankan <i>continuous improvement</i> dengan siklus <i>evaluasi, pemetaan, peningkatan</i> yang terdokumentasi. Prodi wajib memenuhi standar nasional terbaru dan melaporkan kinerja CPL secara berkala (terhubung dengan PD-Dikti). Selain itu, <i>assessment</i> dari asosiasi profesi dan tracer study menjadi bagian integral peninjauan kurikulum setiap periode tertentu.
---------------------------------------	--	--

Sumber: Ringkasan di atas disusun berdasarkan perbedaan ketentuan antara Permendikbud No.3 Tahun 2020 (Standar Nasional Dikti lama) dan Permendikbudristek No.53 Tahun 2023, serta penyesuaian implementasinya pada kurikulum Magister Pendidikan Bahasa Inggris. Perubahan-perubahan tersebut diarahkan untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan dan memastikan lulusan program magister lebih siap menghadapi tantangan global maupun kebutuhan lokal yang berkembang.

Dengan dilaksanakannya evaluasi kurikulum secara mendalam dan diterapkannya rekomendasi perubahan di atas, diharapkan Kurikulum Magister Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Lampung tahun 2025 dan seterusnya akan **semakin relevan, bermutu, dan berdaya saing**. Kurikulum baru berbasis OBE ini akan menghasilkan lulusan level magister (KKNI 8) yang tidak hanya unggul dalam penguasaan ilmu dan riset, tetapi juga adaptif, inovatif, serta siap memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pendidikan bahasa Inggris di Indonesia.

BAB II.

LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

2.1 Landasan Filosofis

Landasan filosofis pengembangan kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Lampung didasari oleh nilai-nilai fundamental pendidikan nasional dan filosofi pembelajaran tingkat lanjut yang humanis. **Pancasila** sebagai falsafah negara merupakan pijakan utama dalam sistem pendidikan Indonesia dan menjadi acuan filosofis dalam perancangan kurikulum, sehingga lulusan diharapkan mencerminkan nilai-nilai luhur Pancasila. Pendidikan dipandang sebagai proses *memanusiakan manusia*, sesuai gagasan Ki Hajar Dewantara yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah *penguasaan diri*, karena di sanalah pendidikan menjalankan fungsi humanisasi. Oleh sebab itu, kurikulum dirancang untuk mengembangkan potensi mahasiswa secara holistik – mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kemanusiaan – agar terbentuk insan terpelajar yang berkarakter, berintegritas, dan berempati tinggi. Filosofi pendidikan pada jenjang magister juga menekankan kemandirian belajar, kemampuan berpikir kritis, dan pembentukan *lifelong learning* (pembelajar sepanjang hayat) sehingga lulusan mampu menjadi inovator dan pemimpin pemikiran di bidang pendidikan bahasa Inggris.

Prinsip pembelajaran yang digunakan berpusat pada humanisasi dan *student-centered learning*, dengan mengedepankan penghargaan terhadap martabat dan potensi individu setiap mahasiswa. Selain itu, program studi ini mengadopsi pendekatan **Outcome-Based Education (OBE)** sebagai prinsip perancangan kurikulum. Pendekatan OBE menitikberatkan bahwa keberhasilan pendidikan diukur dari pencapaian *outcomes* atau capaian pembelajaran lulusan secara nyata, bukan sekadar penambahan pengetahuan teoritis semata. Oleh karena itu, perancangan kurikulum dimulai dari perumusan profil lulusan dan **Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)** yang ingin dihasilkan, kemudian diturunkan ke dalam struktur mata kuliah, materi, metode pembelajaran, dan evaluasi yang konsisten dengan CPL tersebut. Setiap komponen kurikulum disusun agar selaras dengan kompetensi yang dibutuhkan lulusan sesuai standar nasional pendidikan tinggi. Dengan demikian, landasan filosofis memastikan bahwa kurikulum magister ini dibangun di atas dasar nilai-nilai pendidikan yang kokoh (humanisme, kemandirian, dan kemanfaatan ilmu) serta kerangka pikir OBE yang berorientasi pada luaran/hasil pendidikan yang terukur.

2.2 Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis menjelaskan konteks sosial dan kebutuhan masyarakat yang melatarbelakangi penyusunan kurikulum. Program Magister Pendidikan Bahasa

Inggris ini dirancang sebagai respons terhadap tuntutan masyarakat akan tenaga pendidik dan ahli pendidikan bahasa Inggris yang mampu bersaing di era global dan adaptif terhadap perubahan sosial. **Globalisasi** menjadikan bahasa Inggris keterampilan yang sangat penting; penguasaan bahasa Inggris merupakan modal bagi warga negara Indonesia untuk berpartisipasi dalam forum internasional di bidang bisnis, diplomasi, ilmu pengetahuan, dan budaya. Kemampuan berbahasa Inggris mempermudah akses informasi global, meningkatkan kapasitas riset, serta memperluas wawasan dan jaringan profesional. Selain itu, dalam dunia kerja modern, kemahiran berbahasa Inggris meningkatkan daya saing lulusan – banyak perusahaan multinasional mensyaratkan komunikasi internal dalam bahasa Inggris, sehingga lulusan dengan kompetensi ini lebih dihargai dan memiliki peluang karier yang lebih baik. Kurikulum magister ini karenanya memperhatikan kebutuhan tersebut dengan memastikan lulusan memiliki kecakapan berbahasa Inggris tingkat tinggi, pemahaman lintas budaya, serta kemampuan mengaplikasikan ilmunya untuk pemberdayaan masyarakat di tengah arus globalisasi.

Di sisi lain, **dinamika era digital** dan Revolusi Industri 4.0 menghadirkan tantangan baru dalam pendidikan bahasa Inggris. Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara peserta didik belajar dan berperilaku; generasi digital native menuntut metode pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan relevan dengan kehidupan mereka. Oleh sebab itu, program studi ini menyikapi perubahan sosio-kultural tersebut dengan menyesuaikan strategi pembelajaran dan kurikulum. Kurikulum dirancang agar adaptif terhadap *digital literacy* dan pemanfaatan teknologi pendidikan terkini. Misalnya, integrasi **platform e-learning**, media interaktif, serta konsep *gamification* dalam pembelajaran bahasa Inggris telah diimplementasikan untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan efektivitas belajar. Pendekatan pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif (diskusi daring, proyek kelompok, simulasi dunia nyata, dll.) dikembangkan guna membekali mahasiswa dengan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi.

Secara sosiologis, penyusunan kurikulum ini juga mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan *stakeholders* (pemangku kepentingan) pendidikan. Melalui **analisis kebutuhan (needs analysis)** dan **analisis konteks**, program studi mengumpulkan masukan dari berbagai pihak untuk memastikan kurikulum selaras dengan realitas sosial dan kebutuhan pengguna lulusan. Berbagai elemen masyarakat dilibatkan dalam proses ini, antara lain pimpinan fakultas, pengelola program studi, dosen, perwakilan mahasiswa, alumni, pengguna lulusan (seperti sekolah/lembaga pendidikan), serta asosiasi profesi di bidang TESOL/TEFL (misalnya *TEFLIN*). Keterlibatan multipihak tersebut menjamin kurikulum yang dikembangkan relevan dengan kebutuhan masyarakat, dunia kerja, dan perkembangan komunitas pendidikan bahasa Inggris. Dengan landasan sosiologis ini, kurikulum 2025 diharapkan mampu menjawab tantangan nyata di masyarakat – seperti kesenjangan

kualitas pengajaran bahasa Inggris dan literasi digital – serta proaktif mengantisipasi perubahan sosio-kultural di tingkat lokal, nasional, maupun global.

2.3 Landasan Historis

Landasan historis memaparkan perkembangan kurikulum dari masa ke masa di program studi ini serta pentingnya pembaruan yang berkesinambungan. Kurikulum Magister Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Lampung Tahun 2025 bukanlah sesuatu yang muncul secara tiba-tiba, melainkan merupakan hasil evolusi dan peninjauan berkelanjutan dari kurikulum-kurikulum sebelumnya. Secara umum, dalam beberapa dekade terakhir pendidikan tinggi di Indonesia telah mengalami pergeseran paradigma kurikulum seiring kebijakan nasional. Pada era 1990-an, **Kurikulum Berbasis Isi (Content-Based Curriculum)** diterapkan dengan ciri utama berfokus pada penguasaan materi dan ilmu pengetahuan (IPTEKS) oleh mahasiswa. Memasuki awal 2000-an, arah tersebut bergeser ke **Kurikulum Berbasis Kompetensi (Competency-Based Curriculum)** yang menekankan pencapaian kompetensi lulusan; kurikulum didesain agar mahasiswa menguasai seperangkat kompetensi spesifik sesuai profil lulusan yang ditetapkan. Selanjutnya, sejak tahun 2012 terjadi reformasi kurikulum nasional dengan diberlakukannya Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) melalui Peraturan Presiden No.

8 Tahun 2012 dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (**SN-Dikti**) melalui Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015. Paradigma baru ini mengarah pada **Kurikulum Pendidikan Tinggi berbasis capaian pembelajaran (Outcome-Based Curriculum)**, di mana kurikulum disusun berdasarkan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang harus setara secara nasional. Ciri utama kurikulum berbasis KKNI/SN-Dikti adalah lulusan dipetakan memiliki capaian pada aspek **sikap, keterampilan umum, pengetahuan, dan keterampilan khusus**, sesuai level kualifikasi (program magister setara KKNI level 8). Standar nasional menetapkan capaian pada aspek sikap dan keterampilan umum secara umum, sedangkan rincian capaian pengetahuan dan keterampilan khusus dikembangkan oleh perguruan tinggi dan asosiasi prodi sejenis. Dengan latar belakang historis ini, Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Inggris senantiasa menyesuaikan kurikulumnya agar selaras dengan kebijakan dan standar yang berlaku pada tiap periode, termasuk mengakomodasi kebijakan *Merdeka Belajar* pada tahun-tahun terakhir apabila relevan.

Perubahan kurikulum di program studi ini dilakukan secara terencana dan didasarkan pada hasil evaluasi yang berkelanjutan. Setiap beberapa tahun, program studi melakukan peninjauan kurikulum dengan mempertimbangkan hasil *tracer study* (lulusan), umpan balik dosen dan mahasiswa, perkembangan disiplin *English language education*, serta tuntutan dunia kerja terbaru. **Evaluasi kurikulum** yang sistematis menjadi jembatan antara realitas penyelenggaraan pendidikan saat ini dengan visi peningkatan kualitas di masa depan. Melalui evaluasi, dapat diidentifikasi kekuatan dan kelemahan kurikulum yang sedang berjalan, sehingga

menjadi dasar pengambilan keputusan untuk perbaikan kurikulum selanjutnya. Evaluasi ini mencakup analisis kesesuaian antara tujuan pendidikan dengan hasil belajar lulusan, pemantauan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta relevansi materi dan metode dengan kebutuhan zaman. Dengan pemikiran *continuous improvement* semacam ini, kurikulum program studi terus diperbarui agar tetap **responsif** terhadap perubahan. Evaluasi berkelanjutan memungkinkan sistem pendidikan beradaptasi sehingga kurikulum selalu relevan dan efektif mempersiapkan lulusan menghadapi tantangan masa depan. Pembaruan kurikulum 2025 ini merupakan wujud dari komitmen tersebut – yakni memperbaiki dan memutakhirkan kurikulum berdasarkan bukti hasil evaluasi kurikulum sebelumnya (*evidence-based curriculum development*). Siklus peningkatan berkelanjutan ini menjamin kurikulum yang dihasilkan tidak saja memenuhi standar mutakhir, tetapi juga konsisten dengan konteks historis perkembangan program studi serta kebutuhan nyata di lapangan.

2.4. Landasan Hukum

Landasan hukum dalam perancangan dan pengembangan kurikulum ini mengacu pada berbagai peraturan perundang-undangan dan kebijakan pendidikan tinggi yang berlaku, yang menjadi dasar legitimasi dan arah normatif kurikulum. Adapun regulasi-regulasi utama yang dijadikan acuan adalah sebagai berikut:

- a. **Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional**, yang menetapkan dasar, fungsi, dan tujuan pendidikan nasional secara menyeluruh, serta prinsip-prinsip penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. UU Sisdiknas menggariskan bahwa pendidikan nasional berlandaskan Pancasila dan UUD 1945, bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri. Ketentuan ini menjadi landasan umum bagi segala jenjang pendidikan, termasuk pendidikan tinggi.
- b. **Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi**, yang secara khusus mengatur penyelenggaraan pendidikan tinggi. UU ini mencakup ketentuan tentang otonomi perguruan tinggi, kurikulum pendidikan tinggi sebagai rencana pembelajaran yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat), dan kewajiban penjaminan mutu. Pasal-pasal dalam UU 12/2012 menjadi rujukan hukum bagi universitas dalam merancang kurikulum agar sesuai dengan standar nasional dan memenuhi persyaratan minimal lulusan program magister (misalnya kualifikasi lulusan program magister setara dengan Level 8 KKNI).
- c. **Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi**, yang merupakan

aturan turunan dari UU 12/2012. PP ini memberikan panduan operasional mengenai penyelenggaraan program akademik, termasuk persyaratan kurikulum, pendirian program studi, pengelolaan sumber daya, dan sistem penjaminan mutu internal di perguruan tinggi. Landasan ini memastikan bahwa kurikulum disusun dan diimplementasikan sesuai dengan mekanisme penyelenggaraan pendidikan tinggi yang sah.

- d. **Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)**, yang menetapkan kerangka jenjang kualifikasi kompetensi lulusan pendidikan Indonesia. Program Magister (Strata-2) dalam KKNI berada pada level 8, yang mensyaratkan lulusan memiliki kompetensi mencakup penguasaan teori yang mendalam di bidang keilmuan, kemampuan memecahkan masalah kompleks, serta kapasitas manajerial di bidangnya. Oleh karena itu, kurikulum disusun mengacu pada level KKNI ini agar setiap capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan deskriptor level 8 KKNI. Integrasi KKNI ke dalam kurikulum menjamin pengakuan kualifikasi lulusan secara nasional maupun internasional.
- e. **Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi**, sebagai regulasi terkini yang menjadi fokus utama dalam penyusunan kurikulum 2025 ini. Permen ini mengintegrasikan pengaturan tentang **Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti)**, sistem penjaminan mutu internal-eksternal, serta ketentuan akreditasi dalam satu regulasi. Di dalamnya termuat standar terbaru untuk kurikulum program studi pada berbagai jenjang. Untuk program magister, Permendikbudristek 53/2023 menetapkan masa studi dan beban belajar yang terstruktur, yakni *program Magister* harus memuat **beban kredit antara 54–72 SKS dengan masa tempuh kurikulum 3–4 semester**. Regulasi ini menekankan pula bahwa kurikulum harus disusun berbasis capaian pembelajaran lulusan yang mencakup aspek sikap, keterampilan, pengetahuan, dan keterampilan khusus, serta mendorong fleksibilitas bentuk tugas akhir (tesis dapat digantikan dengan prototipe, proyek, atau bentuk lain yang relevan) sesuai bidang studi. Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 **menggantikan** aturan sebelumnya (Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Dikti) sebagai upaya sinkronisasi dan harmonisasi standar pendidikan tinggi di Indonesia. Dengan berpedoman pada Permen ini, kurikulum Magister Pendidikan Bahasa Inggris 2025 disusun agar memenuhi atau melampaui SN-Dikti terbaru, yang berarti kurikulum telah menyesuaikan dengan perkembangan kebijakan seperti kebijakan *Merdeka Belajar-Kampus Merdeka* dan berbagai tuntutan mutu pendidikan tinggi terkini.
- f. **Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020** tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (telah dicabut dan substansinya digantikan oleh Permendikbudristek 53/2023). Disebutkan di sini sebagai referensi historis

bahwa kurikulum sebelumnya merujuk pada Permen 3/2020, di mana salah satu kebijakan penting yang lahir adalah konsep *Merdeka Belajar-Kampus Merdeka* (MBKM) yang memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa untuk mengambil SKS di luar program studinya. Meskipun Permen 3/2020 sudah tidak berlaku, semangat MBKM dan standar-standar yang selaras dengan SN-Dikti tetap dijadikan acuan dalam pengembangan kurikulum baru, selama tidak bertentangan dengan ketentuan Permendikbudristek 53/2023.

- g. **Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015** tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (regulasi yang berlaku sebelum 2020), juga menjadi landasan hukum yang relevan terutama dalam menguraikan capaian pembelajaran lulusan berbasis KKNI. Beberapa terminologi dan konsep dari Permenristekdikti 44/2015 tetap konsisten dipertahankan dalam regulasi terbaru, misalnya klasifikasi capaian lulusan dalam aspek sikap, keterampilan umum, dan sebagainya. Pemahaman terhadap regulasi ini membantu memastikan kesinambungan kurikulum 2025 dengan kerangka kebijakan sebelumnya, sehingga perubahan kurikulum berlangsung secara **linier dan terkontrol** tanpa mengabaikan hal-hal yang sudah baik pada kurikulum lama.
- h. **Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 56 Tahun 2022** tentang Standar Pendidikan Guru (juga telah dicabut dan diintegrasikan ke Permendikbudristek 53/2023). Landasan hukum ini penting dicatat mengingat Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris berhubungan erat dengan pendidikan guru. Standar Pendidikan Guru mengatur kualifikasi dan kompetensi pendidik, yang implikasinya tercermin dalam kurikulum program magister kependidikan. Dengan integrasi regulasi tersebut ke dalam Permen 53/2023, kurikulum magister ini memastikan muatan yang mendukung penguatan kompetensi profesional keguruan (misalnya pedagogik lanjutan, penelitian pendidikan, dan leadership dalam pendidikan) sesuai standar nasional bagi pendidik.
- i. **Regulasi dan kebijakan terkait lainnya**, seperti ketentuan akreditasi program studi oleh BAN-PT atau LAM (Lembaga Akreditasi Mandiri) dan kebijakan internal Universitas Lampung, juga diperhatikan dalam penyusunan kurikulum. Sistem penjaminan mutu internal universitas mengacu pada Peraturan Mendikbudristek No. 53/2023 sehingga proses perancangan kurikulum mengikuti prinsip *outcome-oriented* dan *continuous quality improvement*. Demikian pula, arahan kebijakan *Merdeka Belajar-Kampus Merdeka* dari Kementerian dikaji dan diimplementasikan secara proporsional dalam kurikulum untuk memperkaya pengalaman belajar mahasiswa (misalnya melalui peluang magang, proyek independen, pertukaran pelajar, dll.), dengan tetap mengacu pada regulasi yang berlaku.

Semua landasan hukum di atas memberikan legitimasi dan rambu-rambu bagi pengembangan kurikulum Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris. Dengan berpegang teguh pada dasar hukum tersebut, kurikulum tahun 2025 ini diharapkan tidak hanya **sesuai regulasi** dan standar nasional, tetapi juga menjamin hak-hak pendidikan mahasiswa, memenuhi kewajiban institusional, serta mendukung visi dan misi Universitas Lampung dalam mencetak lulusan unggul. Kepatuhan terhadap landasan hukum memastikan kurikulum ini **akuntabel** dan **kredibel** untuk dilaksanakan, seraya tetap fleksibel untuk berinovasi di dalam kerangka aturan yang ditetapkan oleh pemerintah.

BAB III.

RUMUSAN VISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM STUDI

3.1 Visi Keilmuan

Magister Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Unila *“Mengkaji dan mengembangkan pembelajaran bahasa Inggris melalui pendekatan tekno-linguistik terapan yang unggul, adaptif, dan berkarakter global”*.

3.2 Misi

Untuk mencapai visi tersebut, Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Lampung memiliki misi sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran tingkat magister yang mendalam di bidang kebahasaan dan kependidikan Bahasa Inggris, yang didasarkan pada hasil penelitian mutakhir dan perkembangan ilmu pengetahuan.
- b. Melaksanakan penelitian yang inovatif, relevan, dan berkualitas tinggi untuk memecahkan permasalahan nyata dalam pengajaran dan pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat secara profesional dalam bentuk pelatihan, konsultasi, dan pengembangan program pendidikan Bahasa Inggris untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
- d. Menciptakan iklim akademik yang kondusif dan berwawasan global, yang mendorong pengembangan diri, pemikiran kritis, kemandirian, dan etika profesional bagi seluruh civitas akademika.
- e. Menjalin kemitraan strategis yang berkelanjutan dengan berbagai institusi pendidikan, industri, pemerintah, dan komunitas profesi di dalam dan luar negeri untuk memperkaya proses pendidikan dan memperluas kontribusi program studi.

3.3 Tujuan

Tujuan dari Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Lampung adalah menghasilkan lulusan yang:

- a. Menguasai konsep teoretis dan praktis di bidang linguistik terapan, metodologi pengajaran, pengembangan kurikulum, dan asesmen pembelajaran Bahasa Inggris secara mendalam dan komprehensif.
- b. Mampu merancang, melaksanakan, dan mempublikasikan penelitian ilmiah berkualitas yang memberikan kontribusi orisinal dan solusi inovatif bagi pengembangan bidang Pendidikan Bahasa Inggris.

- c. Mampu mengembangkan, menerapkan, dan mengevaluasi kurikulum, materi ajar, serta asesmen pembelajaran Bahasa Inggris yang adaptif terhadap perkembangan teknologi digital dan keragaman kebutuhan pembelajar.
- d. Memiliki integritas, etos kerja profesional, dan kemampuan komunikasi antarbudaya yang memungkinkan mereka untuk bersaing dan berkolaborasi secara efektif dalam konteks global.
- e. Mampu menjadi agen perubahan, pemimpin, dan inovator dalam komunitas profesi pengajaran Bahasa Inggris, baik sebagai pendidik, peneliti, pengembang kurikulum, maupun praktisi pendidikan lainnya.

BAB IV. PROFIL LULUSAN (PL) DAN RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

Mengacu pada hasil evaluasi kurikulum yang sedang berjalan, analisis perubahan zaman, perkembangan IPTEKS, kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan, kebutuhan masyarakat, dan tuntutan dunia usaha dan dunia industri, serta berlandaskan pada visi Magister Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Unila, maka ditetapkan profil lulusan dan rumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL) program studi.

4.1 Profil Lulusan

Tabel 4.1 Deskripsi Profil Lulusan

No Profil	Profil Lulusan	Deskripsi
PL1	Pendidik (Educator)	Magister Pendidikan yang memiliki penguasaan pengetahuan, kemampuan kerja, kemampuan manajerial, dan tanggung jawab dan kompetensi akademik, pedagogik, sosial, dan personal sebagai pendidik Bahasa Inggris sampai pada jenjang Pendidikan Tinggi (Sarjana / S1) jalur pendidikan formal dan non-formal yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berorientasi pada kemampuan berfikir abad 21, menjunjung tinggi nilai-nilai akademik dan etika profesi dalam melaksanakan profesinya sebagai pendidik dan mengembangkan keprofesiannya secara berkelanjutan berdasarkan pada hasil penelitian dan pengembangan keilmuan yang komprehensif dengan pemanfaatan Teknologi Informasi secara tepat, unggul, dan adaptif.
PL2	Peneliti (Researcher)	Magister Pendidikan yang memiliki penguasaan pengetahuan, kemampuan kerja, kemampuan manajerial, dan tanggung jawab sebagai peneliti Bahasa Inggris yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi nilai-nilai akademik dan etika profesi dalam melaksanakan dan membimbing

No Profil	Profil Lulusan	Deskripsi
		<p>penelitian dan pengembangan keilmuan kebahasaan secara berkelanjutan berdasarkan pada hasil penelitian yang komprehensif dengan pemanfaatan Teknologi Informasi secara tepat, unggul, dan adaptif.</p>
PL3	Wirausahawan (Edupreneur)	<p>Magister Pendidikan yang memiliki penguasaan pengetahuan, kemampuan kerja, kemampuan manajerial, dan tanggungjawab sebagai wirausahawan dan praktisi pada bidang pendidikan Bahasa Inggris dan bidang lain yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya, menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran dan etika profesi dalam mengelola dan mengembangkan unit usaha / bisnis, mampu melaksanakan dan memimpin layanan dan inovasi-inovasi usaha / bisnis berbasis teknologi baik luar jaringan (offline) maupun dalam jaringan (online) berdasarkan pada hasil penelitian dan pengembangan keilmuan bahasa Inggris yang komprehensif dengan pemanfaatan Teknologi Informasi secara tepat, unggul, dan adaptif.</p>
PL 4	Praktisi	<p>Lulusan Magister Pendidikan Bahasa Inggris dapat menjadi seorang arsitek pembelajaran (<i>learning architect</i>), pemecah masalah (<i>problem solver</i>), dan agen perubahan (<i>agent of change</i>) yang mampu menjembatani kesenjangan antara teori kebahasaan / kependidikan dengan praktik nyata di lapangan. Berbekal pemahaman teoretis dan praktis yang mendalam dan keterampilan riset yang mumpuni, ia tidak hanya dapat menerapkan metode, tetapi juga menganalisis, mengevaluasi, berinovasi, dan memimpin peningkatan mutu pekerjaan dalam bidang kebahasaan dan pendidikan Bahasa Inggris di lingkungannya.</p>

4.2 Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Tabel 4.2 CPL Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris

<p>Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)</p>	<p>CPL 1. Lulusan mampu menginternalisasi, menunjukkan, mengembangkan, dan membimbing sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cinta tanah air, dan jiwa nasionalisme melalui kontekstualisasi nilai – nilai ... (<i>isi sesuai university value</i>) – Dimensi Sikap</p> <p>CPL 2. Lulusan mampu menunjukkan penguasaan pengetahuan kependidikan, teknologi informasi, dan penelitian secara mendalam serta menggunakan dan mengembangkannya melalui penelitian dan mempublikasikannya secara logis, kritis, sistematis, inovatif, dan reflektif dalam merancang, melaksanakan, mengelola, mengevaluasi, dan meningkatkan kualitas pembelajaran dan pendidikan yang ilmiah, edukatif, dan religius yang berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan budaya, norma, dan etika akademik. – CPL Fakultas.</p> <p>CPL 3. Lulusan mampu menunjukkan penguasaan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Inggris (<i>English knowledge and skills</i>) tingkat lanjut setara Level C1 CEFR serta mampu menggunakan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Inggris untuk menganalisis informasi melalui mendengar, membaca, dan memirsa serta menyampaikan informasi melalui berbicara, menulis, dan mempresentasikan secara tepat dan kritis dalam beragam teks sesuai dengan konteks keseharian atau umum, akademik, dan profesional berlandaskan hasil penelitian dan pengembangan yang komprehensif melalui pendekatan inter atau multidisipliner dengan pemanfaatan Teknologi Informasi secara tepat. – Dimensi Keterampilan Umum.</p> <p>CPL 4. Lulusan mampu menunjukkan penguasaan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Inggris (<i>English knowledge and skills</i>), kebahasaan, kesusastraan, Kebudayaan, dan kependidikan (<i>linguistics, literature, culture, and pedagogy</i>) Bahasa Inggris serta menggunakan dan mengembangkannya secara kritis dan reflektif dalam</p>
--	---

melaksanakan dan membimbing pelaksanaan dan mengembangkan pembelajaran bahasa Inggris yang mendidik dan berpusat pada mahasiswa (*student-centred learning*) untuk memfasilitasi pengembangan karakter, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa sebagai pembelajar mandiri (*self-regulated learner*) berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan keilmuan Bahasa Inggris yang komprehensif dengan pemanfaatan Teknologi Informasi secara tepat. – **Dimensi Pengetahuan dan Keterampilan Khusus.**

CPL 5. Lulusan mampu menunjukkan penguasaan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Inggris (*English knowledge and skills*), serta pengetahuan dan keilmuan kebahasaan, kesastraan, budaya, dan kependidikan (*linguistics, literature, culture and pedagogy*) dan menggunakan serta mengembangkannya secara kritis dan reflektif dalam melaksanakan dan membimbing penelitian dan pengembangan keilmuan kebahasaan secara berkelanjutan dengan menjadi pembelajar sepanjang hayat yang kritis dan reflektif berdasarkan pada hasil penelitian yang komprehensif dengan pemanfaatan Teknologi Informasi secara tepat.. – **Dimensi Pengetahuan dan Keterampilan Khusus.**

CPL 6. Lulusan mampu menunjukkan penguasaan keilmuan dan keterampilan menggunakan teori dan metode yang inovatif dalam mengelola dan mengembangkan lembaga pendidikan, unit usaha, dan unit pelayanan kependidikan lainnya dalam konteks formal dan non-formal serta mengembangkannya secara berkelanjutan mampu melaksanakan dan memimpin layanan dan inovasi-inovasi usaha / bisnis berbasis teknologi baik luar jaringan (*offline*) maupun dalam jaringan (*online*) berdasarkan hasil penelitian / riset yang komprehensif dengan pemanfaatan Teknologi Informasi secara tepat. – **Dimensi Pengetahuan dan Keterampilan Khusus.**

4.3 Matrik Hubungan CPL dengan Profil Lulusan

Tabel 4.3 Matrik Hubungan CPL dengan Profil Lulusan

Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran Lulusan					
	CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6
Pendidik (Educator)	√	√	√	√		
Peneliti (Researcher)	√		√		√	
Wirausahawan (Edupreneur)	√		√			√
Praktisi	√	√		√	√	√

BAB V.

PENETAPAN BAHAN KAJIAN

Elaborasi Body of Knowledge (BoK) Berdasarkan CPL Kurikulum MPBI FKIP Unila

CPL1. Sikap: Iman, Takwa, Nasionalisme, Etika Akademik

- Body of Knowledge:
 - Etika akademik dan profesionalisme dalam pendidikan
 - Landasan filosofis ilmu dan pendidikan
 - Nilai-nilai kebangsaan dan karakter nasional
 - Integritas, tanggung jawab sosial, dan kepemimpinan etis
 - Spiritualitas dan pengembangan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan
- Mata Kuliah Terkait:
 - Filsafat Ilmu
 - Seminar dalam ELT

CPL2. Pengetahuan Kependidikan, TIK, Penelitian, Publikasi

- Body of Knowledge:
 - Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan campuran
 - Paradigma dan pendekatan dalam riset pendidikan bahasa
 - Pemanfaatan TIK dalam pengajaran dan penelitian
 - Etika dan teknik publikasi ilmiah
 - Pengembangan desain kurikulum dan evaluasi pembelajaran
- Mata Kuliah Terkait:
 - Metodologi Penelitian
 - Digital Literacy in ELT
 - Writing Scientific Article
 - Assessment in ELT
 - Research in English Language Education
 - Publication
 - Data Analysis

CPL3. Kemampuan English C1 CEFR, Receptive & Productive Skills

- Body of Knowledge:

- English for Academic and Professional Purposes
- Receptive skills: listening, reading, viewing
- Productive skills: speaking, writing, presenting
- Integrasi keterampilan dalam konteks akademik dan profesional
- Strategi peningkatan profisiensi tingkat lanjut (advanced proficiency)
- Mata Kuliah Terkait:
 - Advanced Proficiency
 - ESP
 - Seminar in ELT

CPL4. Pedagogi Bahasa Inggris dan Student-Centered Learning

- Body of Knowledge:
 - Teori belajar dan aplikasi dalam pengajaran bahasa Inggris
 - Strategi pembelajaran komunikatif dan berbasis proyek
 - Desain kurikulum dan silabus dalam ELT
 - TEYL (Teaching English to Young Learners)
 - Lesson planning dan evaluasi pengajaran
 - Pengembangan materi ajar dan microteaching
- Mata Kuliah Terkait:
 - Pengembangan Kurikulum
 - Advanced ELT Methodology
 - Issues in ELT
 - Teaching English to Young Learners
 - Curriculum and Syllabus Design
 - Lesson Plan
 - Instructional Materials
 - Microteaching
 - Pragmatics and Language Teaching

CPL5. Penelitian Kebahasaan Berkelanjutan

- Body of Knowledge:
 - Pendekatan interdisipliner dalam linguistik terapan
 - Teori linguistik, kesusastraan, dan budaya dalam ELT
 - Pengembangan kajian ilmiah berkelanjutan dalam bidang bahasa
 - Penelitian tindakan kelas dan pengembangan praktik
 - Refleksi dan praktik riset dalam seminar dan tesis

- Mata Kuliah Terkait:
 - Applied Linguistics
 - Literature in ELT
 - Research in English Language Education
 - Thesis I–III
 - Seminar in ELT
 - Data Analysis

CPL6. Manajerial dan Inovasi Edupreneurship Berbasis Teknologi

- Body of Knowledge:
 - Inovasi dalam pembelajaran dan manajemen lembaga pendidikan
 - Perencanaan dan pengelolaan unit layanan pendidikan dan bisnis
 - Entrepreneurship dalam konteks pendidikan bahasa Inggris
 - Transformasi digital dan adaptasi teknologi pendidikan
- Mata Kuliah Terkait:
 - Digital Literacy in ELT
 - ESP
 - Publication

BAB VI.

PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS

Mata kuliah di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris dirancang untuk menjadi media atau wahana esensial agar mahasiswa bisa mencapai kompetensi yang ditetapkan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Proses pembentukan mata kuliah di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris menggunakan pola matrik pada Tabel 8 berikut.

Tabel 8. Matrik CPL dan Mata Kuliah Baru

No	Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)					
		1	2	3	4	5	6
Semester 1							
1	Filsafat Ilmu	√	√		√	√	
2	Metodologi Penelitian	√	√			√	
3	Pengembangan Kurikulum	√	√		√		√
4	Issues in ELT	√	√		√	√	
5	Advanced ELT Methodology	√	√		√		
6	Assessment in ELT	√	√		√	√	
Semester 2							
1	Language Acquisition and Foreign Language Teaching	√	√		√		
2	Teaching English to Young Learners (TEYL)	√	√		√		√
3	Research in English Language Education	√	√		√	√	
4	Curriculum and Syllabus Design	√	√		√	√	√
5	Digital Literacy in ELT	√	√		√		√
6	Writing Scientific Article	√	√	√		√	
7	Data Analysis	√	√			√	

Semester 3							
1	Applied Linguistics	√	√		√		
2	Literature in ELT	√	√		√		
3	Seminar in ELT	√	√		√	√	
4	Thesis 1	√	√			√	
5	Publication	√	√			√	
Semester 4							
1	Thesis II	√	√			√	
2	Thesis III	√	√			√	
Mata Kuliah Pilihan Keahlian Program Studi							
1	Advanced Proficiency	√	√	√			
2	ESP	√	√		√		√
3	Lesson Plan	√	√		√		
4	Instructional Materials	√	√		√		
5	Microteaching	√	√		√		
6	Pragmatics and Language Teaching	√	√		√		

Berdasarkan keterkaitan antara mata kuliah dan CPL pada Tabel 8 di atas, maka nampak bahwa setiap mata kuliah memiliki Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang harus mendukung satu atau lebih CPL. Semakin besar kontribusi suatu mata kuliah terhadap CPL, maka semakin besar juga bobot SKS-nya. Pembobotan SKS berdasarkan CPMK di atas digambarkan melalui hubungan antara CPMK dan Bobot SKS seperti disajikan pada Tabel 9 berikut.

Tabel 9. Keterkaitan CPMK, Mata Kuliah dan Bobot SKS

No	Mata Kuliah	Kode MK	CPMK	Bobot SKS
----	-------------	---------	------	-----------

1	Filsafat Ilmu	UNI825101	CPL 1, CPL 2, CPL 4; CPMK 1, CPMK 2, CPMK 3, CPMK 4	3
---	---------------	-----------	--	---

No	Mata Kuliah	Kode MK	CPMK	Bobot SKS
----	-------------	---------	------	-----------

2	Metodologi Penelitian	UNI825102	CPL 1, CPL 2, CPL 5; CPMK 1, CPMK 2, CPMK 3, CPMK 4	3
---	-----------------------	-----------	--	---

3	Pengembangan Kurikulum	KIP825101	CPL 1, CPL 2, CPL 4, CPL 6; CPMK 1, CPMK 2, CPMK 3, CPMK 4	3
---	------------------------	-----------	---	---

4	Issues in ELT	PBI825101	CPL 1, CPL 2, CPL 4, CPL 5; CPMK 1, CPMK 2, CPMK 3, CPMK 4	2
---	---------------	-----------	---	---

5	Advanced Methodology	ELT PBI825102	CPL 1, CPL 2, CPL 4; CPMK 1, CPMK 2, CPMK 3, CPMK 4, CPMK 5, CPMK 6	3
---	----------------------	---------------	--	---

6	Assessment in ELT	PBI825103	CPL 1, CPL 2, CPL 4, CPL 5; CPMK 1, CPMK 2, CPMK 3, CPMK 4, CPMK 5	3
---	-------------------	-----------	---	---

7	Language Acquisition and Foreign Language Teaching	PBI825106	CPL 1, CPL 2, CPL 4; CPMK 1, CPMK 2, CPMK 3	2
---	--	-----------	--	---

8	Teaching English to Young Learners (TEYL)	PBI825107	CPL 1, CPL 2, CPL 4, CPL 6; CPMK 1, CPMK 2, CPMK 3, CPMK 4	2
9	Research in English Language Education	PBI825108	CPL 1, CPL 2, CPL 4, CPL 5; CPMK 1, CPMK 2,	3

No	Mata Kuliah	Kode MK	CPMK	Bobot SKS
			CPMK 3, CPMK 4, CPMK 5	
10	Curriculum and Syllabus Design	PBI825109	CPL 1, CPL 2, CPL 4, CPL 5, CPL 6; CPMK 1, CPMK 2, CPMK 3, CPMK 4, CPMK 5, CPMK 6	3
11	Digital Literacy in ELT	PBI825110	CPL 1, CPL 2, CPL 4, CPL 6; CPMK 1, CPMK 2, CPMK 3, CPMK 4	2
12	Writing Scientific Article	PBI825111	CPL 1, CPL 2, CPL 3, CPL 5; CPMK 1, CPMK 2, CPMK 3, CPMK 4, CPMK 5	3
13	Data Analysis	PBI825104	CPL 1, CPL 2, CPL 5; CPMK 1, CPMK 2, CPMK 3	2
14	Applied Linguistics	PBI825201	CPL 1, CPL 2, CPL 4; CPMK 1, CPMK 2, CPMK 3	2

15	Literature in ELT	PBI825202	CPL 1, CPL 2, CPL 4; CPMK 1, CPMK 2, CPMK 3	2
16	Seminar in ELT	PBI825203	CPL 1, CPL 2, CPL 4, CPL 5; CPMK 1, CPMK 2, CPMK 3, CPMK 4	2
17	Thesis 1	PBI825205	CPL 1, CPL 2, CPL	1

No	Mata Kuliah	Kode MK	CPMK	Bobot SKS
			5; CPMK 1, CPMK 2, CPMK 3	
18	Publication	PBI825206	CPL 1, CPL 2, CPL 5; CPMK 1, CPMK 2, CPMK 3	2
19	Thesis II	PBI820221	CPL 1, CPL 2, CPL 5; CPMK 1, CPMK 2, CPMK 3	2
20	Thesis III	PBI820221	CPL 1, CPL 2, CPL 5; CPMK 1, CPMK 2, CPMK 3, CPMK 4, CPMK 5	3
21	Advanced Proficiency	PBI825104	CPL 1, CPL 2, CPL 3; CPMK 1, CPMK 2, CPMK 3	2

22	ESP	PBI825105	CPL 1, CPL 2, CPL 4, CPL 6; CPMK 1, CPMK 2, CPMK 3, CPMK 4	2
23	Lesson Plan	PBI825112	CPL 1, CPL 2, CPL 4; CPMK 1, CPMK 2, CPMK 3	2
24	Instructional Materials	PBI825113	CPL 1, CPL 2, CPL 4; CPMK 1, CPMK 2, CPMK 3	2
25	Microteaching	PBI825207	CPL 1, CPL 2, CPL	2

No	Mata Kuliah	Kode MK	CPMK	Bobot SKS
			4; CPMK 1, CPMK 2, CPMK 3	
26	Pragmatics and Language Teaching	PBI825208	CPL 1, CPL 2, CPL 4; CPMK 1, CPMK 2, CPMK 3	2

BAB VII.

STRUKTUR MATA KULIAH DALAM KURIKULUM PROGRAM STUDI

7.1. Matriks Kurikulum

Matriks kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris menggambarkan organisasi mata kuliah dalam rangkaian semester selama masa studi. Matriks ini berfungsi untuk menunjukkan mata kuliah yang harus diambil di setiap semester, termasuk mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan. Berdasarkan panduan Kurikulum Pendidikan Tinggi, maka disusunlah matriks kurikulum seperti pada Tabel 10 berikut.

Tabel 10. Struktur Mata Kuliah dalam Kurikulum MPBI

No	Kode	Kelompok Mata Kuliah	SKS	Semester			
				1	2	3	4
<i>A. MATA KULIAH WAJIB UNIVERSITAS (MATA KULIAH UMUM/MKU)</i>							
1	UNI825101	Filsafat Ilmu	3	√			
2	UNI825102	Metodologi Penelitian	3	√			
Jumlah SKS MKU			6	6	0	0	0
<i>B. MATA KULIAH WAJIB FAKULTAS (MATA KULIAH KEPENDIDIKAN/MKK)</i>							
1	KIP825101	Pengembangan Kurikulum	3	√			
Jumlah SKS MKK			3	3	0	0	0
<i>C. MATA KULIAH WAJIB KEILMUAN DAN PEDAGOGIK PROGRAM STUDI (MKKP)</i>							
1	PBI825101	Issues in ELT	2	√			
2	PBI825102	Advanced ELT Methodology	3	√			
3	PBI825103	Assessment in ELT	3	√			
4	PBI825106	Language Acquisition and Foreign Language Teaching	2		√		
5	PBI825107	Teaching English to Young Learners (TEYL)	2		√		

No	Kode	Kelompok Mata Kuliah	SKS	Semester			
				1	2	3	4
6	PBI825108	Research in English Language Education	3		√		
7	PBI825109	Curriculum and Syllabus Design	3		√		
8	PBI825110	Digital Literacy in ELT	2		√		
9	PBI825111	Writing Scientific Article	3		√		
10	PBI825104	Data Analysis	2		√		
11	PBI825201	Applied Linguistics	2			√	
12	PBI825202	Literature in ELT	2			√	
13	PBI825203	Seminar in ELT	2			√	
14	PBI825205	Thesis 1	1			√	
15	PBI825206	Publication	2			√	
16	PBI820221	Thesis II	2				√
17	PBI820221	Thesis III	3				√
Jumlah SKS MKKPPS			39	8	17	9	5
<i>D. MATA KULIAH PILIHAN KEAHLIAN PROGRAM STUDI (MKPKPS)</i>							
1	PBI825104	Advanced Proficiency	2	√		√	
2	PBI825105	ESP	2		√		√
3	PBI825112	Lesson Plan	2	√		√	
4	PBI825113	Instructional Materials	2		√		√
5	PBI825207	Microteaching	2	√		√	
6	PBI825208	Pragmatics and Language Teaching	2		√		√
Jumlah SKS Minimal MKPKPS			6	-	-	-	-
Jumlah SKS			54				

Keterangan :

- 1. Jumlah sks yang wajib ditempuh minimal 54 sks**
- 2. Mata kuliah Pilihan wajib 6 sks**

7.2 Peta Kurikulum Berdasarkan CPL dan Semester

Peta Kurikulum MPBI Berdasarkan CPL dan Semester

	Mata Kuliah Pilihan	Semester 1	Semester 2	Semester 3	Semester 4
CPL1		Filsafat Ilmu Metodologi Penelitian			
CPL2	Instructional Materials Advanced Proficiency Pragmatics and Language Teaching ESP Lesson Plan Microteaching	Issues in ELT Pengembangan Kurikulum Metodologi Penelitian Filsafat Ilmu Assessment in ELT Advanced ELT Methodology	Research in English Language Education Curriculum and Syllabus Design Digital Literacy in ELT Data Analysis Teaching English to Young Learners (TEYL) Language Acquisition and Foreign Language Teaching Writing Scientific Article	Seminar in ELT Literature in ELT Publication Applied Linguistics Thesis I	Thesis II Thesis III
CPL3	Instructional Materials Advanced Proficiency Pragmatics and Language Teaching ESP Lesson Plan Microteaching	Issues in ELT Assessment in ELT Advanced ELT Methodology	Research in English Language Education Curriculum and Syllabus Design Digital Literacy in ELT Data Analysis Teaching English to Young Learners (TEYL) Language Acquisition and Foreign Language Teaching Writing Scientific Article	Seminar in ELT Literature in ELT Publication Applied Linguistics Thesis I	Thesis II Thesis III
CPL4	Instructional Materials Advanced Proficiency Pragmatics and Language Teaching ESP Lesson Plan Microteaching	Issues in ELT Assessment in ELT Advanced ELT Methodology Pengembangan Kurikulum	Research in English Language Education Curriculum and Syllabus Design Digital Literacy in ELT Data Analysis Teaching English to Young Learners (TEYL) Language Acquisition and Foreign Language Teaching Writing Scientific Article	Seminar in ELT Literature in ELT Publication Applied Linguistics Thesis I	Thesis II Thesis III
CPL5	Instructional Materials Advanced Proficiency Pragmatics and Language Teaching ESP Lesson Plan Microteaching	Issues in ELT Metodologi Penelitian Filsafat Ilmu Assessment in ELT Advanced ELT Methodology	Research in English Language Education Curriculum and Syllabus Design Digital Literacy in ELT Data Analysis Teaching English to Young Learners (TEYL) Language Acquisition and Foreign Language Teaching Writing Scientific Article	Seminar in ELT Literature in ELT Publication Applied Linguistics Thesis I	Thesis II Thesis III
CPL6	Instructional Materials Advanced Proficiency Pragmatics and Language Teaching ESP Lesson Plan Microteaching	Issues in ELT Assessment in ELT Advanced ELT Methodology	Research in English Language Education Curriculum and Syllabus Design Digital Literacy in ELT Data Analysis Teaching English to Young Learners (TEYL) Language Acquisition and Foreign Language Teaching Writing Scientific Article	Seminar in ELT Literature in ELT Publication Applied Linguistics Thesis I	Thesis II Thesis III

BAB VIII.
DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH TIAP SEMESTER

NO	KODE	NAMA MK	SKS	KET
1.	UNI825101	Filsafat Ilmu	3(3-0)	Wajib
2.	UNI825102	Metodologi Penelitian	3(3-0)	Wajib
3.	KIP825101	Pengembangan Kurikulum	3(3-0)	Wajib
4.	PBI825101	Issues in ELT	2(2-0)	Wajib
5.	PBI825102	Advanced ELT Methodology	3(3-0)	Wajib
6.	PBI825103	Assessment in ELT	3(3-0)	Wajib
*Mata Kuliah Pilihan Bidang Keahlian				
Jumlah			17 sks	

8.1 Sebaran Mata Kuliah Setiap

Semester Semester 1

Semester 2

NO	KODE	NAMA MK	SKS	KET
1.	PBI825106	Language Acquisition and Foreign Language Teaching	2(2-0)	Wajib
2.	PBI825107	Teaching English to Young Learners (TEYL)	2(2-0)	Wajib

3.	PBI825108	Research in English Language Education	3(2-1)	Wajib
4.	PBI825109	Curriculum and Syllabus Design	3(3-0)	Wajib
5.	PBI825110	Digital Literacy in ELT	2(2-0)	Wajib
6.	PBI825111	Writing Scientific Article	3(2-0)	Wajib
7.	PBI825104	Data Analysis	2(2-0)	Wajib

*Mk Kuliah Pilihan Bidang Keahlian

17 sks

Semester 3

NO	KODE	NAMA MK	SKS	KET
1	PBI825201	Applied Linguistics	2(2-0)	Wajib
2	PBI825202	Literature in ELT	2(2-0)	Wajib
3	PBI825203	Seminar in ELT	2(0-2)	Wajib
4	PBI825205	Thesis I	1(0-1)	Wajib
5	PBI825206	Publication	2(0-2)	Wajib
6		*Mk Kuliah Pilihan Bidang Keahlian		

Jumlah 9 sks

Semester 4

NO	KODE	NAMA MK	SKS	KET
1.	PBI82022	Thesis II	2(0-2)	Wajib
2.	PBI82022	Thesis III	3(0-3)	Wajib
3.		*Mk Kuliah Pilihan Bidang Keahlian		

Jumlah 5

Jumlah Total SKS 48

Jumlah Total SKS MINIMAL Wajib +Pilihan 54

Keterangan :

1. Jumlah sks yang wajib ditempuh minimal 54 sks
2. Mata kuliah Pilihan wajib 6 sks

8.2 Mata Kuliah Pilihan Keahlian Program Studi

NO	KODE	NAMA MK	SKS	KET
1.	PBI825104	Advanced Proficiency	2(2-0)	Pilihan A
2.	PBI825105	ESP	2(2-0)	Pilihan B
3.	PBI825112	Lesson Plan	2(2-0)	Pilihan A
4.	PBI825113	Instructional Materials	2(2-0)	Pilihan B
5.	PBI825207	Microteaching	2(0-2)	Pilihan A
6.	PBI825208	Pragmatics and Language Teaching	2(2-0)	Pilihan B
7				
8				
*Mata Kuliah Pilihan Bidang Keahlian (Maksimal 4 sks)				
Jumlah			19 sks	

8.3 Mata Kuliah Pilihan Keahlian Fakultas

Jenjang	Mata Kuliah Pilihan Fakultas (<i>Enrichment Courses</i>)	Kode Mata Kuliah	SKS
Program Magister	<i>MK Wajib</i>		
	<i>Universitas</i>		
	Filsafat Ilmu	UNI825101	3
	Metodologi Penelitian	UNI825102	3
	<i>Fakultas</i>		
	Pengembangan Kurikulum	KIP825101	3
	<i>MK Pilihan/Peminatan/Pendukung</i>		
	1. Analisis Kebijakan Pendidikan	KIP825102	2
	2. Pengembangan Media, Sumber, dan Bahan Ajar	KIP825201	2
	3. Desain Penelitian	KIP825202	2
	4. Statistik dan Analisis Data Pendidikan	KIP825203	2
	5. Evaluasi Pembelajaran	KIP825206	2
	6. Literasi Teknologi dan Artificial Intelligence	KIP825107	2
	7. Berpikir Tingkat Tinggi	KIP825108	2
8. AI dalam Pembelajaran	KIP825109	2	
9. Pemecahan Masalah Kompleks	KIP825210	2	
10. Inovasi dan Pemikiran Desain	KIP825111	2	
11. Berpikir Kritis dan Kreatif	KIP825112	2	
Program Doktor	<i>MK Wajib Universitas dan Fakultas</i>		
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak diatur, semester 1 dan 2 harus sudah diisi mata kuliah pendukung penelitian ▪ Dapat mengambil mata kuliah pada program magister yang relevan dengan penelitian atau bidang kajian 		

BAB IX.
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Terlampir

BAB X.

PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian hasil belajar pada setiap mata kuliah dilakukan secara valid, reliabel, transparan, akuntabel, berkeadilan, objektif, dan edukatif. Asesmen disusun mengacu pada CPL dan lebih terfokus pada penilaian kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan individu dalam Indikator Sub CPMK yang telah ditentukan di setiap mata kuliah. Hal ini dilakukan untuk menilai ketercapaian dalam indikator penilaian. Berikut beberapa contoh lembar penilaian yang digunakan.

10.1 Penyusunan Instrumen Penilaian

1) Critical thinking

Critical thinking atau berpikir kritis adalah sebuah proses berpikir dengan tujuan untuk membuat keputusan secara rasional dalam memutuskan suatu perkara atau masalah. Berpikir kritis melibatkan kemampuan dalam melakukan penilaian secara cermat tentang tepat- tidaknya ataupun layak-tidaknya suatu gagasan yang mencakup analisis secara rasional tentang semua informasi, masukan, pendapat dan ide yang ada, kemudian merumuskan kesimpulan dan mengambil suatu keputusan. Berpikir kritis juga melibatkan proses yang secara aktif dan penuh kemampuan untuk membuat konsep, menerapkan, menganalisis, menyorikan, dan mengamati sebuah masalah yang diperoleh ataupun diciptakan dari pengamatan, pengalaman, komunikasi dan lain sebagainya.

Indikator dalam melakukan Penilaian Berpikir Kritis:

- a. Relevansi (keterkaitan) dari pernyataan yang dikemukakan.
- b. Penting tidaknya isu atau pokok-pokok pikiran yang dikemukakan.

- c. Kebaruan dari isi pikiran, baik dalam membawa ide-ide atau informasi baru maupun dalam sikap menerima adanya ide-ide baru orang lain.
- d. Menggunakan pengalamannya sendiri atau bahan-bahan yang diterimanya dari perkuliahan (*reference*).
- e. Mencari penjelasan atau informasi lebih lanjut jika dirasakan ada ketidakjelasan.
- f. Senantiasa menghubungkan fakta, ide atau pandangan serta mencari data baru dari informasi yang berhasil dikumpulkan.
- g. Memberi bukti-bukti, contoh, atau justifikasi terhadap suatu solusi atau kesimpulan yang diambilnya. Termasuk didalamnya senantiasa memberi penjelasan mengenai keuntungan (kelebihan) dan kerugian (kekurangan) dari suatu situasi atau solusi.
- h. Melakukan evaluasi terhadap setiap kontribusi/ masukan yang datang dari dalam dirinya maupun dari orang lain.
- i. Ide-ide baru yang dikemukakan selalu dilihat pula dari sudut kepraktisan/ kegunaannya dalam penerapan.
- j. Diskusi yang dilaksanakan senantiasa bersifat meluaskan isi atau materi diskusi.

Indikator di atas dapat dibedakan dalam beberapa aktivitas personal:

- a. Berpusat pada pertanyaan (focus on question)
- b. Analisis argumen (arguments analysis)
- c. Bertanya dan menjawab pertanyaan untuk klarifikasi (ask and answer questions of clarification and/or challenge)
- d. Evaluasi kebenaran dari sumber informasi (evaluating the credibility sources of information)

2) *Creative Thinking*

Berpikir kreatif adalah kemampuan untuk menciptakan gagasan- gagasan baru dan orisinal yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah atau kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya.

Berpikir kreatif, ditunjukkan dari kemampuan individu untuk memikirkan apa yang telah dipikirkan semua orang, sehingga individu tersebut mampu mengerjakan apa yang belum pernah dikerjakan oleh semua orang. Melakukan lebih banyak dari pada teman yang lain

Indikator penilaian kemampuan berpikir kreatif:

- a. Lancar, kemampuan mengajukan banyak pertanyaan, menjawab dengan sejumlah jawaban jika ada pertanyaan, bekerja lebih cepat dari teman lain, dan dengan cepat melihat kesalahan serta kelemahan dari suatu objek atau situasi
- b. Luwes, kemampuan memberikan macam-macam penafsiran terhadap suatu gambar, cerita atau masalah; menerapkan suatu konsep atau asas dengan cara yang berbeda-beda; Memberikan pertimbangan atau mendiskusikan sesuatu selalu memiliki posisi yang berbeda atau bertentangan dengan mayoritas kelompok; Jika diberi suatu masalah biasanya memikirkan macam-macam cara yang berbeda-beda untuk menyelesaikannya
- c. Orisinal, kemampuan memikirkan masalah-masalah atau hal yang tak pernah terpikirkan orang lain; mempertanyakan cara-cara lama dan berusaha memikirkan cara-cara baru; memberikan gagasan yang baru dalam menyelesaikan masalah; setelah mendengar atau membaca gagasan, bekerja untuk mendapatkan penyelesaian yang baru
- d. Elaboratif, kemampuan mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah dengan melakukan langkah- langkah yang terperinci; mengembangkan/memperkaya gagasan orang lain; cenderung memberi jawaban yang luas dan memuaskan; dan mampu membangun keterkaitan antar konsep
- e. Evaluatif, kemampuan memberi pertimbangan atas dasar sudut pandang sendiri; menganalisis masalah/penyelesaian secara kritis dengan selalu menanyakan “mengapa?”; mempunyai alasan (rasional) yang dapat dipertanggungjawabkan untuk mencapai suatu keputusan; menentukan pendapat dan bertahan terhadapnya.

3) *Collaboration*

Kemampuan kolaborasi merupakan kemampuan seseorang bekerja sama di dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dimanifestasikan dalam bentuk interaksi sosial. Kemampuan kolaborasi ditunjukkan dari kemampuan bekerja secara efektif dan menghargai keberagaman tim/kelompok; menunjukan fleksibilitas dan kemauan untuk menerima pendapat orang lain dalam mencapai tujuan bersama, dan mengemban tanggung jawab bersama dalam bekerja sama serta menghargai kontribusi setiap anggota tim.

Indikator Penilaian kemampuan Kolaborasi

- a. Kontribusi, merupakan aspek yang menjelaskan bagaimana karakteristik sikap mahasiswa dalam memberikan gagasan atau ide sehingga mampu berpartisipasi ketika kegiatan diskusi kelompok.
- b. Manajemen waktu, merupakan aspek yang menunjukkan karakteristik sikap mahasiswa dalam mengatur waktu untuk menyelesaikan tugas kelompok dengan tepat waktu.
- c. Pemecahan masalah, merupakan aspek yang menunjukkan karakteristik mahasiswa dalam melakukan usaha untuk menyelesaikan permasalahan.
- d. Bekerja dengan orang lain, merupakan aspek yang menunjukkan karakteristik sikap mahasiswa dalam mendengarkan pendapat/ide rekan kelompok dan membantu menyelesaikan tugas kelompok.
- e. Penyelidikan merupakan aspek yang menunjukkan karakteristik sikap mahasiswa dalam mencari sumber-sumber konten atau teori untuk menjawab/memecahkan permasalahan.
- f. Sintesis, merupakan aspek yang menunjukkan karakteristik sikap mahasiswa dalam menyusun gagasan yang kompleks ke dalam susunan yang terstruktur.

4) *Communication*

Kemampuan seseorang untuk mempergunakan bahasa sesuai dengan topik, daerah, bidang sampai dengan siapa lawan bicara. Kemampuan

komunikasi meliputi pengetahuan yang penutur-pendengar miliki tentang apa yang mendasari perilaku bahasa atau perilaku tutur yang tepat dan benar, dan tentang apa yang membentuk perilaku bahasa yang efektif. Kemampuan komunikasi melibatkan pengetahuan tidak saja mengenai kode bahasa, tetapi juga apa yang akan dikatakan kepada siapa, dan bagaimana mengatakannya secara benar dalam situasi tertentu. Kompetensi komunikatif berkenaan dengan pengetahuan sosial dan kebudayaan yang dimiliki penutur untuk membantu mereka menggunakan dan menginterpretasikan bentuk-bentuk linguistik.

Kemampuan komunikasi matematis terdiri atas, komunikasi lisan dan komunikasi tulisan. Komunikasi lisan seperti: diskusi dan menjelaskan. Komunikasi tulisan seperti: mengungkapkan ide matematika melalui gambar/grafik, tabel, persamaan, ataupun dengan bahasa siswa sendiri. Kemampuan komunikasi juga ditunjukkan dengan kemampuan untuk menyampaikan informasi, gagasan, emosi, keahlian, dan lain-lain melalui penggunaan simbol-simbol seperti kata-kata, gambar, angka-angka dan lain-lain yang disertai dengan umpan balik.

Indikator dalam melakukan penilaian kemampuan komunikasi

- a. Kemampuan menulis (*written text*), menggambar (*drawing*), dan ekspresi matematika (*mathematical expression*), menghubungkan benda nyata, gambar, dan diagram ke dalam ide-ide matematis; menginterpretasikan dan mengevaluasi ide-ide, symbol, istilah serta informasi matematika; menjalankan ide-ide situasi dan relasi matematika secara lisan dan tulisan dengan benda nyata, gambar, grafik, dan aljabar.
- b. Kemampuan menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa atau simbol matematika, menggunakan tabel, gambar model, dan lain-lain sebagai penunjang penjelasannya, membuat konjektur, menyusun argumen, merumuskan definisi, dan generalisasi.
- c. Kemampuan dalam menyelesaikan masalah kontekstual karena dalam setiap masalah kontekstual dapat dianalisis kemampuan dalam menghubungkan benda nyata ke dalam ide matematika, menjelaskan

d. situasi matematika secara tertulis, menyatakan peristiwa sehari-hari dalam kalimat matematika, menyusun pertanyaan matematika, dan membuat generalisasi.

5) *Computational Thinking*

Berpikir komputasi, yaitu berpikir tentang komputasi di mana seseorang dituntut untuk memformulasikan masalah dalam bentuk masalah komputasi dan menyusun solusi komputasi yang baik (dalam bentuk algoritma) atau menjelaskan mengapa tidak ditemukan solusi yang sesuai. Melatih otak untuk terbiasa berpikir secara logis, terstruktur dan kreatif.

Berpikir komputasi, kemampuan merumuskan masalah dengan menguraikan masalah tersebut ke segmen yang lebih kecil dan lebih mudah dikelola. Strategi ini memungkinkan mahasiswa untuk mengubah masalah yang kompleks menjadi beberapa prosedur atau langkah yang tidak hanya lebih mudah untuk dilaksanakan, akan tetapi juga menyediakan cara yang efisien untuk berpikir kreatif.

Berpikir komputasi, seperangkat keterampilan kognitif yang memungkinkan pendidik mengidentifikasi pola, memecahkan masalah

kompleks menjadi langkah-langkah kecil, mengatur dan membuat serangkaian langkah untuk memberikan solusi, dan membangun representasi data melalui simulasi.

Indikator dalam melakukan penilaian kemampuan berpikir komputasi:

- a. Mampu memberikan pemecahan masalah menggunakan komputer atau perangkat lain.
- b. Mampu mengorganisasi dan menganalisis data.
- c. Mampu melakukan representasi data melalui abstraksi dengan suatu model atau simulasi.
- d. Mampu melakukan otomatisasi solusi melalui cara berpikir algoritma.
- e. Mampu melakukan identifikasi, analisis dan implementasi solusi dengan berbagai kombinasi langkah/cara dan sumber daya yang efisien dan efektif.
- f. Mampu melakukan generalisasi solusi untuk berbagai masalah yang berbeda.

6) *Compassion*

Sikap memiliki perhatian dan kebaikan terhadap diri sendiri saat menghadapi berbagai kesulitan dalam hidup ataupun terhadap kekurangan dalam dirinya serta memiliki pengertian bahwa penderitaan, kegagalan dan kekurangan merupakan bagian dari kehidupan setiap orang. *Compassion* meliputi keinginan untuk membebaskan penderitaan, kesadaran terhadap penyebab dari penderitaan, dan perilaku yang menunjukkan kasih sayang.

Indikator dalam melakukan penilaian *Compassion*:

- g. Menerima ketidaksempurnaan, kegagalan, dan kegagalan diri sendiri
- h. Berusaha menenangkan dan memberikan perhatian pada diri sendiri saat mengalami keterpurukan
- i. Tidak memberikan penilaian buruk, bersikap dingin, dan meremehkan diri sendiri
- j. Tidak fokus pada kelemahan dan kegagalan diri sendiri
- k. Menyadari bahwa manusia itu tidak sempurna, bisa gagal, dan bisa melakukan kesalahan
- l. Tidak merasa terisolasi dan terputus dari dunia sekitar ketika mengalami kegagalan
- m. Tidak menyalahkan orang lain atau keadaan saat ada yang salah pada dunia luar
- n. Mampu menerima dengan ketenangan hati baik pengalaman positif,

negatif, atau netral

- o. Tidak melarikan diri dengan mendramatisasi tentang apa yang sedang terjadi pada diri sendiri
- p. Melihat situasi yang terjadi dengan perspektif yang lebih luas

10.2 Penilaian Otentik

Penilaian otentik adalah proses pengumpulan data/informasi tentang perkembangan dan pencapaian pembelajaran mahasiswa melalui berbagai teknik yang mampu mengungkapkan, membuktikan atau menunjukkan secara tepat bahwa capaian pembelajaran telah benar-benar dipenuhi. Tabel di bawah ini menunjukkan perbedaan penilaian tradisional dengan penilaian otentik.

Tabel 10.1 Perbedaan Penilaian Tradisional dengan Otentik

Traditional	Aspects	Authentic
Cognitive, affective, psychomotor	Domain	Cognitive, affective, psychomotor, Metacognitive, behavioural and developmental
Memorizing	Performance	Understanding
Particular Competence	Coverage	Multiple Competence
Correct Answer	Outcome	Process Oriented
Periodic	Time Frame	Continual
Progress report	Purpose	Progress Report And Diagnosis

Prinsip Penilaian Otentik: (a) *Keeping track*, yaitu harus mampu menelusuri dan melacak kemajuan mahasiswa sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan; (b) *Checking up*, yaitu harus mampu mengecek ketercapaian kemampuan mahasiswa dalam proses pembelajaran; (c) *Finding out*, yaitu penilaian harus mampu mencari dan menemukan serta mendeteksi kesalahan-kesalahan yang menyebabkan terjadinya kelemahan dalam proses pembelajaran; (d) *Summing up*, yaitu penilaian harus mampu

menyimpulkan apakah mahasiswa telah mencapai kompetensi yang ditetapkan atau belum.

Ragam alternatif penilaian otentik yang dapat digunakan untuk menilai *hardskill* (pengetahuan dan keterampilan) dan *softskill* (sikap, kepribadian, atribut personal lainnya) dari mahasiswa:



Gambar 10.1 Hubungan antara sikap, pengetahuan, dan keterampilan

10.3 Penilaian Kinerja (*Performance assesment*),

Penilaian Kinerja (*Performance assesment*), adalah suatu penilaian yang meminta mahasiswa untuk melakukan suatu tugas pada situasi yang sesungguhnya yang mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Misalnya tugas memainkan alat musik, menggunakan mikroskop, menyanyi, bermain peran, praktikum. Berikut contoh rubrik yang digunakan dalam penilaian kinerja.

Tabel 10.2 Alternatif rubrik penilaian kinerja

Nama Mahasiswa						
Judul Proyek						
No.	Aspek yang Dinilai	5	4	3	2	1
I	<i>Effective Communication Standards</i>					
1.	Pemilihan kata yang memotivasi					

Nama Mahasiswa						
Judul Proyek						
No.	Aspek yang Dinilai	5	4	3	2	1
2.	Cara dan ekspresi dalam presentasi					
3.	Penguasaan media presentasi					
4.	Memberi kesempatan berdiskusi pada audiensi					
II	<i>Cooperation/Collaboration Standards</i>					
5.	Kontribusi kerjasama dalam tim					
6.	Keaktifan kerjasama dalam tim					
7.	Leadership dalam menjalankan peran					
III	<i>Information Processing Standards</i>					
8.	Panggilan informasi					
9.	Penginterpretasian dan pensintesisan informasi					
IV	<i>Complex Thinking Standards</i>					
10.	Penguasaan materi					
11.	Memberi ide/pemikiran/penjelasan yang Cerdas					
12.	Keruntutan dan sistematika berpikir					
Total Skor						
Keterangan:						
Skor 5 : Sangat Baik (81 – 100)						
Skor 4 : Baik (61- 80)						
Skor 3 : Cukup (41 – 60)						
Skor 2 : Kurang Baik (21 – 40)						
Skor 1 : Sangat Kurang (0 – 20)						

10.4 Penilaian proyek (*project assesment*)

Penilaian proyek (*project assesment*) merupakan kegiatan penilaian terhadap tugas yang harus diselesaikan oleh mahasiswa menurut periode/waktu tertentu. Penyelesaian tugas dimaksud berupa investigasi yang dilakukan oleh mahasiswa, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, analisis, dan penyajian data. Dengan demikian, penilaian proyek bersentuhan dengan aspek pemahaman, mengaplikasikan, penyelidikan, dan lain-lain. Berikut contoh rubrik yang digunakan dalam penilaian

Tabel 10.4 Alternatif rubrik penilaian proyek

Proyek Multimedia		
Grade Capaian	Score/Nilai	Deskripsi Capaian
Sangat Baik	80-100	Proyek dibuat dengan standar profesional sangat tinggi. Secara teknis berfungsi penuh memenuhi seluruh spesifikasi proyek. Menunjukkan kreativitas dan inovasi tingkat tinggi. Mempunyai nilai estetika tinggi. Mutunya dikendalikan secara baik untuk berfungsi secara penuh dan tanpa bukti kesalahan.
Baik	65-79	Proyek dibuat dengan standar profesional tinggi dengan tingkat fungsi yang baik dan memenuhi sebagian besar spesifikasi proyek. Menunjukkan kreativitas dan inovasi tinggi serta atraktif dan secara estetika menarik. Terdapat sedikit eror dan secara alami eror ini adalah minor (kecil). Secara umum produk dipersiapkan dengan baik untuk memenuhi standard industri.
Cukup	55-64	Proyek ini dibuat dengan standard profesional mencukupi dengan tingkat fungsional memadai dan secara umum memenuhi spesifikasi, walaupun terdapat bukti-bukti kesalahan atau masalah. Ada beberapa bukti kreativitas dan inovasi walaupun tidak terlihat jelas. Dengan eksperimen dan pengujian lebih lanjut mungkin dapat memperbaiki produk yang dihasilkan lebih baik. Secara umum belum mendapatkan pengakuan dari industri dan memerlukan kerja lebih intensif sebelum di rilis.
Kurang	45-54	Proyek ini dapat terselesaikan namun kurang diterima oleh standard industri. Secara fungsional masih bermasalah dan tidak memenuhi persyaratan spesifikasi. Hanya sedikit bukti kreativitas dan inovasi dan masih banyak kesalahan. Diperlukan kerja sangat intensif untuk dapat memenuhi standard industri.
Sangat Kurang/Gagal	≤ 44	Proyek belum terselesaikan dan di bawah standard industri. Kurang/tidak berfungsi dan gagal memenuhi spesifikasi yang diinginkan proyek. Sangat banyak pekerjaan dibutuhkan untuk memenuhi standard industri.

10.5 Penilaian Produk atau Hasil Kerja Mahasiswa

Penilaian Produk atau hasil kerja mahasiswa, merupakan penilaian terhadap keterampilan mahasiswa dalam membuat suatu produk benda tertentu dan kualitas produk tersebut. Terdapat dua tahapan penilaian, yaitu: *Pertama*, penilaian tentang pemilihan dan cara penggunaan alat serta prosedur kerja. *Kedua*, penilaian tentang kualitas teknis maupun estetik hasil karya/kerja. Produk/hasil kerja mahasiswa dapat menggunakan alternatif rubrik berikut.

Tabel 10.5 Kriteria penugasan menurut rubrik tugas.

No.	Kriteria	Skor maks
1.	Perencanaan: Latar belakang (jelas = 3, cukup jelas = 2, tidak jelas = 1)	3
2.	Implementasi: a. Pengumpulan data (akurat = 3, cukup = 2, tidak akurat = 1)	3
	b. Kelengkapan data (lengkap= 3, cukup = 2, tidak lengkap = 1)	3
	c. Analisis Data (baik = 3, cukup = 2, buruk = 1)	3
	d. Kesimpulan (baik = 3, cukup= 2, buruk = 1)	3
3.	Penyampaian Hasil: a. Laporan siswa (baik = 3, cukup= 2, buruk = 1)	3
	b. Bahasa (baik = 3, cukup= 2, buruk = 1)	3
	c. Penampilan (menarik= 3, cukup= 2, tidak menarik = 1)	3

10.6 Penilaian dengan memanfaatkan portofolio

Penilaian dengan memanfaatkan portofolio merupakan penilaian melalui sekumpulan karya mahasiswa yang tersusun secara sistematis dan terorganisasi yang dilakukan selama kurun waktu tertentu. Portofolio digunakan untuk memantau secara terus menerus perkembangan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam bidang tertentu. Portofolio merupakan suatu rekaman atas proses belajar mahasiswa, apa yang telah dipelajari dan bagaimana dia melalui fase belajarnya, bagaimana dia berpikir, menganalisis, menyintesis, menghasilkan, mengkreasi, dan bagaimana dia berinteraksi secara intelektual, emosional dan sosial dengan yang lainnya. Berikut beberapa penilaian portofolio yang digunakan.

- a. Portofolio perkembangan, berisi koleksi hasil karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani.
- b. Portofolio pameran/showcase, berisi hasil karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya.

- c. Portofolio komprehensif, berisi seluruh hasil karya mahasiswa selama proses pembelajaran.

10.7 Penilaian Sikap, kepribadian dan atribut personal lainnya

Penilaian Sikap, kepribadian dan atribut personal lainnya, dilakukan dengan cara observasi perilaku, pertanyaan langsung, laporan pribadi, penggunaan skala. Skala yang dapat digunakan, Skala Likert, Skala Guttman, Skala Thurstone, Skala Semantik Diferensial, Skala Bogardus dan model skala lainnya. Berikut contoh rubrik penilaian sikap yang digunakan.

Tabel 10.6 Rubrik Penilaian Sikap

No.	Kriteria	Skor
1.	Berkomunikasi secara efektif, menghargai pendapat orang lain; selalu datang tepat waktu; selalu mengirimkan tugas dengan tepat waktu; selalu berpartisipasi dalam tugas kelompok.	$85 \leq SA \leq 100$
2.	Berkomunikasi secara efektif, menghargai pendapat orang lain; 80% kehadiran; 90% mengirimkan tugas; dan sering berpartisipasi dalam tugas kelompok	$70 \leq SA < 85$
3.	Berkomunikasi secara tidak efektif, menghargai pendapat orang lain; 75% kehadiran; 70% mengirimkan tugas; dan berpartisipasi dalam tugas kelompok	$55 \leq SA < 70$
4.	Berkomunikasi secara tidak efektif, tidak menghargai pendapat orang lain; jarang menghadiri kelas; jarang mengirimkan tugas; jarang berpartisipasi dalam tugas kelompok.	$1. \leq SA < 55$

10.8 Penilaian Tes Tertulis

Penilaian Tes Tertulis, berupa instrumen penilaian yang penyajian maupun penggunaannya dalam bentuk tertulis. Pengerjaan oleh mahasiswa dapat berupa jawaban atas pertanyaan maupun tanggapan atas pertanyaan atau tugas yang diberikan. Penilaian tes tertulis lebih berorientasi pada ranah kognitif atau pengetahuan yang selama ini lebih banyak dilakukan oleh dosen dengan bentuk pilihan ganda dan uraian. Kriteria tes (ujian tengah semester dan ujian akhir) yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah:

- a. Kemampuan memberikan jawaban dengan benar sesuai dengan kunci jawaban dan rubrik
- b. Kemampuan memberikan argumentasi yang kuat sesuai dengan
- c. Kemampuan memberikan penjelasan yang sistematis
- d. Kemampuan menerapkan konsep-konsep yang substantif dalam suatu situasi secara komprehensif sesuai dengan kunci jawaban dan rubrik.

BAB XII.

PENGELOLAAN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

Mekanisme pelaksanaan kurikulum mengacu pada siklus PPEPP, yaitu : 1) Penetapan kurikulum (P); 2) Pelaksanaan Kurikulum (P); 3) Evaluasi Kurikulum (E); 4) Pengendalian Kurikulum (P); dan 5) Peningkatan kurikulum (P). Penetapan kurikulum dilakukan setiap minimal 4 – 5 tahun sekali, dengan menetapkan Kualifikasi Profil/tujuan Pendidikan prodi, CPL, mata kuliah beserta bobotnya, dan struktur kurikulum yang terintegrasi. Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian CPL, baik pada lulusan (CPL), CP dalam level MK (CPMK) ataupun CP pada setiap tahapan pembelajaran dalam kuliah (Sub-CPMK).

Pelaksanaan kurikulum mengacu pada RPS yang disusun oleh Dosen atau tim dosen, dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK, CPMK dan Sub-CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah. Evaluasi kurikulum bertujuan mengendalikan pelaksanaan kurikulum dan perbaikan keberlanjutan dalam pelaksanaan kurikulum. Evaluasi dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap formatif dan tahap sumatif. Evaluasi formatif dilakukan dalam proses pelaksanaan kurikulum dengan memperhatikan ketercapaian CPL yang dibebankan pada tiap mata kuliah. Ketercapaian CPL dilakukan melalui evaluasi ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK yang ditetapkan pada awal semester oleh dosen/tim dosen dan Program Studi.

Evaluasi juga dilakukan terhadap bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, metode penilaian, RPS dan perangkat pembelajaran pendukungnya. Evaluasi sumatif dilakukan secara berkala tiap 4 – 5 tahun dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta di review oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna. Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan setiap semester dengan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL. Pengendalian kurikulum dilakukan oleh Program Studi dan dimonitor dan dibantu oleh unit/lembaga penjaminan mutu Perguruan Tinggi.

REFERENSI

Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang. Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. (2024). Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi.

Universitas Lampung. (2024). *Peraturan Akademik*.

LAMPIRAN

Daftar Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP)